

**IMPLEMENTASI METODE NURUL BAYAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN TAHSIN TAHFIDZUL
QUR'AN DI SEKOLAH TAHFIZH SDTA KUTTAB RUMAH QUR'AN
MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Verrial Nurul Aini Sugiono

NIM. 16140157



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli, 2020

**IMPLEMENTASI METODE NURUL BAYAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN TAHSIN TAHFIDZUL
QUR'AN DI SD RUMAH KUTTAB MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :

Verrial Nurul Aini Sugiono

NIM. 16140157



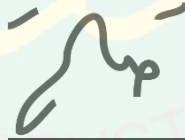
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli, 2020

HALAMAN PERSETUJUAN**IMPLEMENTASI METODE NURUL BAYAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN TAHSIN TAHFIDZUL
QUR'AN DI SDTA KUTTAB RUMAH QUR'AN MALANG****SKRIPSI****Oleh :****Verrial Nurul Aini Sugiono****NIM. 16140157****Telah Disetujui****Pada Tanggal 10 Juli 2020****Oleh :****Dosen Pembimbing****H. Ahmad Sholeh, M.Ag****NIP. 197608032006041001****Mengetahui****Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah****H. Ahmad Sholeh, M.Ag****NIP. 197608032006041001**

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE NURUL BAYAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN TAHSIN TAHFIDZUL QUR'AN DI SDTA KUTTAB RUMAH QUR'AN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Verrial Nurul Aini Sugiono (16140157)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juli 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001

: 

Sekretaris Sidang

H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 197608032006041001

: 

Pembimbing

H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 197608032006041001

: 

Penguji Utama

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang





Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin saya panjatkan kepada Gusti Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kesabaran dan ketabahan. Segala syukur saya ucapkan kepada-Mu karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi dukungan, semangat dan do’a disetiap saat tanpa kenal lelah. Karena-Mu lah mereka ada, dan karena-Mu lah tugas akhir ini dapat terselesaikan. Hanya kepada-Mu tempat saya mengadu dan bersyukur atas segala nikmat dan rahmat ini, Alhamdulillah.

Tiada kata mutiara paling indah, selain rasa syukur atas segala nikmat dan anugerah Ilahi Rabby. Untuk itu, karya pertama saya ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai Kekasih hati yang selalu saya rindukan dan kepada Ummul Mu’minin yakni Ibunda Khodijah, Aisyah, Fatimah yang mana sebagai panutan pribadi saya.
2. Kepada Abi saya (Sugiono) dan Umik saya (Nur Aini) yang selalu sayangi saya, cintai saya, mendukung saya, motivasi terbaik saya dalam perjalanan hidup termasuk dalam dunia pendidikan ini. Segala pengorbanan dan doa mereka tak pernah jemu beriringan dengan langkah saya, Maa Syaa Allah, Wal Hamdulillah Walailahaiallah Wallahu Akbar.
3. Kakak tersayang, Nur Arif Rahman Sugiono dan Saadatun Nisa, terimakasih selalu menyayangi dan menyemangati saya.
4. Guru besar, Kyai dan Bunyai saya/ Guru besar saya, Habib Umar Bin Hafidz Al-Yamani, KH Mujtabah Abdoessomad, KH Ahmad Khudhori Sholeh dan para Bunyai sekalian.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hidayah Assomadiyah Pasuruan dan keluarga besar Pondok Pesantren Al Azkiya’ Malang.
6. Untuk sahabatku, Ifadah Umami, Bunga Halimatus Sa’diyah, Sri Nurhayati, Siti Hotijah, Kumil Laila, Novi Dewi Sartika, Wahyu

Kharismaputri, Laila Fadhilaturrohma, Ratna Kudiana, dan Siti Khodijah,
Terimakasih atas support dan kasih sayang yang selalu kalian berikan.

7. Teman-teman PGMI angkatan 2016 yang saya sayangi terutama kelas D,
Terimakasih saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan mulai maba
sampai semester akhir telah mewarnai kehidupan saya, saya bersyukur
mengenal kalian semua.



HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
فَلَا تَغْرَنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا

“Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu”.¹



¹ Q.S Al Fatir Ayat 5

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 10 Juli 2020

Hal : Skripsi Verrial Nurul Aini Sugiono

Lamp : 4 (Eksemplar)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswi tersebut dibawah ini:

Nama : Verrial Nurul Aini Sugiono

NIM : 16140157

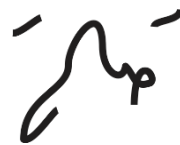
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : *Implementasi Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang*

Maka selaku Pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak ada terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Juli 2020



Verrial Nurul Aini Sugiono

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin puji syukur kehadiran Gusti Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Inayah, serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “*Implementasi Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur’an di Sekolah Tahfidz SDTA Kuttah Rumah Qur’an Malang*”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda umat Islam yakni Baginda Nabi Muhammad SAW, karena melalui beliau umat manusia dapat mempelajari ajaran-ajaran agama Islam sehingga manusia dapat menapaki hidup dengan selamat dan dapat membedakan mana yang haq dan yang bathil sesuai ajaran Islam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sadar tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi sumbangan moral, spiritual, informasi, dan inspirasi sehingga Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Karenanya Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu mencurahkan seluruh waktu dan tenaga beliau demi kemajuan kampus kami.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Penulis dari awal hingga akhir sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ustad Abu Ahmad Ricki, ST, selaku kepala sekolah SDTA Kuttah Rumah Qur’an Malang yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk

melakukan penelitian, dan juga telah membimbing Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Ustadzah Sarah Aulia Al-Hafidzhah, selaku kepala sekolah bidang kurikulum Al-Qur'an menggunakan metode Nurul Bayan di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Para Ustad dan Ustadzah selaku guru Al-Qur'an metode nurul bayan di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang
8. Seluruh karyawan, staf bagian Tata Usaha, dan siswa-siswi SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang yang membantu Penulis dalam melakukan penelitian
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada Penulis sejak di bangku kuliah.
10. Semua pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu atas dukungannya selama ini kepada Penulis.

Semoga Gusti Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca.

Demikian apa yang dapat Penulis berikan, untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang ada. Penulis berharap semoga dengan skripsi ini dapat memberi informasi dan manfaat bagi Penulis sendiri khususnya dan kepada semua pembaca pada umumnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vocal (I) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 1.3 : Data Guru dan Karyawan.....	40
Tabel 1.4 : Data Siswa.....	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka berfikir.....	26
Bagan 2 : Struktur sekolah.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Struktur Organisasi
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 6 : Rekapitulasi Hasil Wawancara Siswa
- Lampiran 7 : Foto Penelitian
- Lampiran 8 : Biodata Mahasiswi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Originalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	11

G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Konsep Tahsin Metode Nurul Bayan.....	13
1. Pengertian Metode Nurul Bayan.....	13
2. Pengertian Tahsin.....	13
3. Cara Menggunakan Metode Nurul Bayan.....	14
4. Fungsi dan Metode Nurul Bayan.....	17
5. Prinsip-Prinsip Metode Nurul Bayan.....	18
B. Evaluasi Pelaksanaan Metode Nurul Bayan.....	19
1. Evaluasi Pelaksanaan Tahsin Metode Nurul Bayan.....	19
2. Urgen Tahsin Tahfidzul Qur'an.....	21
3. Faktor Metode Nurul Bayan Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Tahsin.....	23
4. Evaluasi Metode Nurul Bayan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Data dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
H. Prosedur Penelitian.....	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	36
A. Paparan Data.....	36
1. Sejarah Berdirinya SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang.....	36
2. Visi dan Misi SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang.....	38

3. Struktur Organisasi SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang.....	40
4. Kondisi Tenaga Pendidik SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang.....	41
5. Kondisi Siswa SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang.....	42
6. Sarana Prasarana SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang.....	43
7. Prestasi Siswa SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang.....	44
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Konsep Tahsin Metode Nurul Bayan.....	48
2. Evaluasi Pelaksanaan Metode Nurul Bayan.....	53
3. Kerangka Berfikir.....	67
BAB V PEMBAHASAN	70
1. Konsep Tahsin Metode Nurul Bayan.....	70
2. Evaluasi Pelaksanaan Metode Nurul Bayan.....	77
3. Kerangka Berfikir	87
BAB VI PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Aini, Nurul, Verrial. 2020. Implementasi Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: H. Ahmad Sholeh M.Ag.

Metode nurul bayan merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang memfokuskan pada pengejaan huruf hijaiyyah, hukum tajwid secara terperinci beserta matan tuhfatul atfal. Metode nurul bayan berasal dari Mesir, penciptanya Syekh Toriq Said. Peneliti melakukan penelitian di SDTA karena memiliki keunggulan yakni anak SD sudah bisa membaca al-Qur'an dengan tahsin dan makhoj yang baik serta mampu menghafalkan al-Qur'an dan keunikannya siswa mempelajari matan tuhfatul atfal dan pembelajaran serba berbahasa Arab. Di SDTA tidak sepenuhnya sama dengan pembelajaran di Mesir, namun lebih memfokuskan pada kultur pembelajaran di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mendeskripsikan konsep metode nurul bayan di SDTA (2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode nurul bayan di SDTA (3) untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan metode nurul bayan di SDTA. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dengan uji trigulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan Metode nurul bayan bertujuan membentuk hafidz/ah yang membacal al-Qur'an dengan elok sesuai huruf hijaiyyah, tajwid serta mempelajari matan tihfatul atfal. Konsep metode nurul bayan meliputi: a) Tahap fathurrohman, mengfokuskan siswa, mengucapkan huruf hijaiyyah dengan fasih, tahajji, tartil sesuai huruf dan tajwidnya. b) Tahap Fathurrobbani, yaitu metode nurul bayan yang penyempurnaan (dari tingkat fathurrohman), Tahajjinya lebih detail, menyebutkan dalil matan tuhfatul atfal. (2) pelaksanaan metode nurul bayan di SDTA yaitu: a) semangat, dilihat dari kondisi siswa dalam pembelajaran metode nurul bayan sangat antusias dan bersemangat b) disiplin, setiap setoran ditentukan dan harus mencapai target c) bertanggung jawab, menyadari kewajibannya d) motivasi. (3) evaluasi dapat dilihat dari buku monitoring, keseharian siswa, peningkatan surat, peningkatan juz, ujian tengah/akhir semester.

Kata kunci : Metode Nurul Bayan, Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidul Qur'an.



ABSTRACT

Aini, Nurul, Verrial. 2020. The Implementation of *Nurul Bayan* Method in Improving The Quality of *Tahsin Tahfidzul Qur'an* at SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang. thesis, Teacher Education of Madrasah Ibtidaiyah Department, Faculty of Education and Teacher Training, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim. Advisor: H. Ahmad Sholeh M.Ag.

Nurul Bayan Method is one of Al-Qur'an learning method focusing on the spelling of the Qur'an in accordance with the *hijaiyyah* and recitation rules in detail, correct and matan *tuhfatul atfal*. *Nurul Bayan* Method comes from Egypt, written by Syeikh Toriq Said. This method is his experience and created for his students. At SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang also uses *Nurul Bayan* Method as Al Qur'an reference, but not always the same but more focused on Indonesian learning culture.

This research aims to: (1) to describe the planning of *nurul bayan* at SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang, (2) to describe the implementation of *Nurul Bayan* at SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang. (3) to describe the implementation evaluation *Nurul Bayan* at SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang. this research uses descriptive qualitative approach. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Data analysis technique done by data reduction, data presentation, and conclusions. Checking the validity of data use Triangulation.

This research reveal that: (1) the Planning of program using *nurul bayan* method aims to form a hafidz/ah who read and memorize Qur'an elegantly and well that in line with *hijaiyyah*, recitation rules and matan *tuhfatul atfal*. Such learning includes: a) fathurrohman stage. This stage focuses on students to learn to memorize, pronounce *hijaiyyah*, *tahajji* and *tartil* in line with the recitation rules. b) Fathurrobbani, stage the *tahajjinya* is more detail and mentions the proposition from matan *tuhfatutullab*. (2) This method to improve the reading Qur'an quality at SDTA Kuttah Rumah Qur'an : a) Enthusiasm, the students condition when learning this method is very enthusiastic. b) Discipline, each memorization must reach the target that had been determined. c) Responsible, every student is aware of his obligations d) Motivation, students always get motivation from teachers and parents. (3) There is a monitoring book in evaluating the *nurul bayan* method, students' daily lives, increasing letters, improving juz, mid / final exams.

Keywords: *Nurul Bayan* Method, the Quality of *Tahsin Tahfidul Qur'an*.

مستخلص

عيني، نرول فريال. 2020. تطبيق بطريقة نور البيان في تحسين جودة قراءة تحسين القرآن في المدرسة الابتدائية لتحفيظ القرآن الكتاب SDTA Kuttab بمالانج. البحث الجامعي (S-1). قسم تربية المعلمين للمدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحج أحمد صالح الماجستير.

الكلمات الإشارية: بطريقة نور البيان، تحسين جده قراءة التحسين لتحفيظ القرآن.

تطبيق بطريقة نور البيان واحدة من طرق تعلم القرآن التي تركز على تهجئة حرف الهجائية في القرآن مطابقا وتفصيلا بأحكام تجويدها ومتن تحفة الطلاب. ظهرت هذه الطريقة من الحفاظ القرآن وطلابه حتى أن أظهر طريقة نور البيان تكون تعلم القرآن شاملة وصحيحا. في المدرسة استخدمت هذه الطريقة كمرجع لتعلم القرآن، ولكنها ليست سواء دائما في تطبيقها لأنها تركز كثيرا في ثقافة التعلم في إندونيسيا.

أهداف هذا البحث هي: (1) لوصف تخطيط القرآن بطريقة نور البيان في المدرسة الابتدائية، (2) لوصف أداء القرآن بطريقة نور المدرسة الابتدائية لتحفيظ القرآن الكتاب، (3) لوصف تقييم تطبيق القرآن بطريقة نور في المدرسة الابتدائية.

كان البحث نوعيا وصفيًا. طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي أخذ البيانات وعرض البيانات و إستنتاج البيانات. وأما طريقة تصحيح بيانات بحث العلم التي استخدمت الباحثة في هذا البحث هي اختبار التحفيز.

وأظهرت نتائج البحث أن: (1) تخطيط برنامج بطريقة نور البيان في المدرسة يقرأه ويحفظه صحيحا مطابقا بأحرف الهجائية بتجويدها فصيحًا، وهذه أساس للأطفال في سن أساسية في تعلم القرآن من الطفولة، وفي كبارهم اعتدوا لتكرار حفظ القرآن. بطريقة نور البيان تضمن فيها: أ) مرحلة فتح الرحمن، هذه المرحلة تركز في الطلاب لحفظ القرآن، ولفظ حرف الهجائية التهجي وقراءة آية القرآن ترتيبًا مطابقا بحرف القرآن وأحكامها. ب) مرحلة فتح الربني. هذه المرحلة تركز في الطلاب في تعلم علم التجويد وممارستها عميقا (تحسين مرحلة تحفة الرحمن للفصيح والصحيح)، التهجي في حرف الهجائية بالتفصيل وذكر الدليل من متن تحفة لأطفال. (2) أداء بطريقة نور البيان في مدرسة Kuttab هو: أ) نشاط، نظرا بأحوالهم أنهم نشطوا في بطريقة نور البيان. ب) انضباط، سيحدد لكل تقديم الحفظ أنه أن يحقق الهدف المقرر، ج) مسؤولية، الطلاب عرفوا مسؤولياتهم في تقديم الحفظ. وهذه نظرا في أنشطة يومية في المدرسة. د) الدافع، حفز معلمو الطلاب والديهم كلما زاد حفظهم بأداء الحفلة أي بتقديم الهدية. وهذه تشجعهم للنشاط والإستقامة في قراءة القرآن وحفظه. (3) تقييم بطريقة نور البيان يظهر في كتاب المراقبة ويوميات الطلاب وزيادة السورة والجزء وفي امتحان نصف المستوى و امتحان النهای.

(إعطاء هدية) لتحفيزهم على أن يكونوا أكثر اجتهادًا وأن يكونوا أكثر صرامة في حفظ وقراءة القرآن.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seorang anak adalah hadiah terindah dari Tuhan untuk orang tuanya. oleh karena itu, selain adanya suatu ikatan pernikahan setiap pasangan pasti *mengidam-ngidamkan* akan kehadiran seorang buah hati. Di dalam agama Islam, orang tua dianjurkan untuk memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anaknya termasuk dalam segi pendidikan akhlaq dan pendidikan agama, namun bukan berarti anak tidak disekolahkan pada pelajaran umum, akan tetapi pendidikan agama adalah pondasi terpenting bagi setiap manusia yang beragama.²

Pandangan Islam, mempunyai anak yang sholeh sholihah adalah dambaan setiap orang tua. Maka dari itu, pendidikan sangat dianjurkan oleh agama agar seorang anak mempunyai prinsip dan keyakinan terhadap Tuhan yang telah menciptakan. Pendidikan secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu pendidikan jasmani dan pendidikan rohani, pendidikan jasmani seperti halnya pendidikan disekolah (umum). Sedangkan pendidikan jasmani adalah pendidikan ilmu keagamaan.

Selama anak masih kecil atau dikatakan belum *mukallaf*, artinya anak belum berkewajiban melaksanakan dan mengamalkan perintah Allah SWT, maka dia masih berada pada kewajiban pendidikan orang tuanya. Dan apabila sudah mencapai usia wajib belajar, maka yang bertugas mengajar bukan hanya orang tua namun ada seseorang yang biasa di panggil ibu guru atau

²Abdullah Nashih Ulwan, *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami*. (Jogyakarta : Darul Hikmah, 2009), hlm. 50-51.

bapak guru yang mendidiknya, disitulah peran guru sebagai orang tua kedua setelah ayah ibu siswa.³

Selain guru di sekolah, kedua orang tua di rumah juga harus mendidik dan memotivasi anak agar selalu semangat dan giat dalam menuntut ilmu dan mengejar cita-citanya. Berikut adalah sebuah tantangan besar bagi orang tua untuk bertanggung jawab atas amanah yang Allah berikan kepada mereka (anak).⁴

Orang tua dan guru tidak boleh mengajar siswa hanya dengan sebuah ucapan ataupun sebuah unsur perintah, akan tetapi harus memberi contoh atau sering disebut juga dengan pengajaran dengan teladan perbuatan dan pengajaran dengan penjelasan berupa tindakan atau praktik dari seorang guru atau orang tua di rumah. Orang tua dan guru sangat berperan penting terhadap kehidupan anak, baik dalam segi pendidikan, karakter dll.⁵

Ajaran agama Islam, tidak luput dari kebiasaan-kebiasaan Nabi Muhammad SAW dan pendidikan yang Nabi ajarkan kepada keluarga, sahabat dan umat Islam. Begitu pula masalah pendidikan anak, pendidikan adalah suatu tujuan yang utama agar seorang anak berkembang menjadi seseorang yang patuh akan ajaran agama serta tidak ketinggalan zaman karena canggihya teknologi. pada zaman ini, orang yang tidak memahami teknologi dan cara memainnya sangat mudah dibodohi dan sangat mudah dipengaruhi, dan dia sendirilah yang akan merugi.⁶

Mempelajari al-Quran atau menghafalkan, siswa harus bergelora atas semangatnya meskipun tidak mudah serta harus mengulang-ulang. Agar

³*Ibid.*, hlm. 110-111.

⁴*Ibid.*, hlm. 5.

⁵ Fadhl Ilahi, *Tips Menjadi Pengajar Sukses* (Idarah Turjumanul Islam-Pakistan :Pustaka Arrayyan, 2003), hlm. 107-111.

⁶ Abdullah Nashih Ulwan. *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami*. (Jogyakarta : Darul Hikmah. 2009), hlm. 123-124.

siswa tidak merasa *down* maka orang tua dan guru harus selalu mendukung dan memotivasi anak agar terus bertahan dan mau berusaha hingga dia berhasil dari keterpurukannya. Nabi Muhammad pun dulunya adalah seorang ummi hingga pada suatu saat Allah turunkan surat al-Alaq yaitu :...Bacalah, bacalah, bacalah. Sampai Nabi Muhammad menjawab “aku tidak bisa membaca”. Yang dimaksud Allah SWT dengan ‘iqra ini bukan membaca dengan mata dan mulut saja. Allah SWT tau bahwa Nabi Muhammad tidak bisa membaca serta tidak bisa menulis, Beliau buta huruf, Allah berfirman : “Sebetulnya bacalah dengan hatimu, jadi Islam itu bersarangnya disini (hati atau ketulusan)”. Dihati saudara-saudara semuanya inilah yang dimaksud dengan “Api islam” (hati setiap orang islam yang ikhlas dan tulus karena Allah SWT).

Umumnya, sumber utama kepribadian anak adalah orang tua, teman, guru sekolah atau mengaji dan masyarakat sekitar. Mereka adalah orang-orang yang mempengaruhi kepribadian anak secara tidak langsung. Dari merekalah seorang anak akan menemukan banyak hal dan ilmu yang secara berangsur-angsur memahami dan berpengaruh terhadap kepribadian dirinya.⁷

Adapun fitrah dalam mencintai anak atau peserta didik adalah dengan memberikan kasih sayang, kebahagiaan dunia maupun akhirat. Salah satu bentuk kasih sayang tersebut bisa diaplikasikan dari pendidikan Al-Qur’an yang diberikan kepada anak, dimana anak tersebut akan tumbuh menjadi seseorang yang cinta Tuhan, agama dan juga orang tuanya, lingkungan dan masyarakat. Berikut adalah hasil apresiasi pendidikan yang telah ditanamkan dari usia dini hingga anak terbiasa dan mengikuti hal-hal yang dipelajari dan dicontohkan sehingga akan menjadi karakter yang mendarah daging didalam dirinya. Maka dari itu dengan al-Qur’an ketulusan hati dalam segala hal akan tercerminkan dan tercurah pada hati dan dilakukan oleh kebiasaan-

⁷ Tayar Yusuf, *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama* (Jakarta : IND-HILL-CO, 1987), hlm. 5.

kebiasaannya pada lingkungan sekitar. Karena selembut-lembut akhlaq yang dimiliki manusia adalah akhlaq Rasulullah SAW.⁸

Dilihat dari persepektif pendidikan, Soekarno menilai bahwa lembaga pendidikan itu sebagai arena mengasah akal, mempertajam akal, dan mengembangkan intelektualitas. Soekarno juga menyebutnya sebagai *renaissance-paedagogie* yaitu mendidik untuk bangkit. Membangun anak bangsa yang cinta al-Qur'an⁹

Seorang anak dari masa pendidikan ibu baik jenjang TK hingga SD masih terbilang encer-encernya memahami suatu ilmu Allah, dikatakan anak belum mempunyai dosa dan Allah memudahkan pemahamannya daripada daya ingat orang dewasa yang sudah terbilang *ruwet*. Dari masa kecil, ibu mengajari dari cara tersenyum, makan, minum, berdoa hingga mengerti bahasa manusia dalam kesehariannya, orang tua mempunyai peran yang sangat kuat terhadap kepribadian anak, begitupun keluarga, lingkungan dan masyarakat sekitar.

Kepribadian guru secara *reflektif* mendapatkan suatu simpati yang besar terhadap siswa, pada dasarnya guru adalah seseorang yang digugu dan ditiru oleh siswa atau siswinya.¹⁰ Adapun pengaruh kepribadian pendidik atau guru terhadap siswa yaitu seseorang guru harus memiliki kepribadian yang baik, berjiwa bersih dengan rasa ikhlas yang tak pernah padam. Guru adalah orang tua kedua bagi setiap siswa yang bersekolah. Bagaimanapun kepribadian guru banyak ditiru oleh siswa-siswanya serta diteladani dalam kehidupan sehari-harinya.¹¹

⁸ Abdullah Nashih Ulwa, *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami* (Jogyakarta : Darul Hikmah, 2009), hlm. 82.

⁹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Di Mata Soekarno* (Jogyakarta : Ar-Ruzz, 2009), hlm.136.

¹⁰ Tayar Yusuf, *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama* (Jakarta : IND-HILL-CO, 1987), hlm. 5.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 7.

Disebutkan dalam sirah Al-Mushthafa SAW. Bahwa Nabi Muhammad SAW selalu memberikan ilmu/ pengetahuan kepada siapapun yang berada di dekatkan. Jadi setiap waktu Nabi selalu mengkaji tentang ilmu dan disamping itu juga Nabi Muhammad memberikan contoh penerapannya. Baik dalam ilmu-ilmu ataupun bentuk sebuah ibadah.¹²

Menurut Muhammad Dawud (Direktur Institut Pendidikan Guru Al-Qur'an di Kairo-Mesir) beliau berpendapat bahwa metode nurul bayan ialah suatu cara dalam pembelajaran al-Qur'an yang memusatkan pada kedekatan dan interaksi antara pelajaran bahasa arab dan al-Qur'an yang merupakan contoh bahasa arab yang paling sempurna dengan diikuti hukum bacaan tajwid.¹³

Di sekolah tahfizh SDTA kuttub rumah Qur'an para siswa dipanggil santri, sedangkan para guru dipanggil Ustad dan Ustadzah. Di sekolah tahfizh SDTA menggunakan metode nurul bayan dengan fokus dua kitab, yang pertama kitab fathur rohman dan yang kedua kitab fathur rabbany. Fathur rohman lebih memfokuskan pada pengejaan huruf dan cara baca atau pengucapan yang benar dan fasih, dan sedikit ilmu dasar tajwid. Sedangkan kitab fathur robbany tingkatannya lebih tinggi dan lebih mendalami lagi hukum-hukum tajwidnya.

Metode nurul bayan berasal dari Mesir. Penciptanya adalah Syekh Toriq Said, beliau adalah ahli Quran serta pemegang sanad asroh qiro'ah, beliau mengajar dari usia anak kecil hingga dewasa. Metode ini hadir karena pengalaman dan adanya ilmu penguat yang memunculkan metode itu sendiri. Nurul bayan mempunyai beberapa turunan salah satunya adalah kitab yang

¹² Fadhl Ilahi, *Tips Menjadi Pengajar Sukses* (Idarah Turjumanul Islam-Pakistan:Pustaka Arrayyan, 2003), hlm. 16-27.

¹³ Uril Bahruddin, *Thariqah, Ta'lim Nuur al-Bayaa*, Volume 5, Nomor 2, Desember 2010 – ISSN 1693-4725, hlm, 193-194.

kita kaji yaitu kitab fathur rohman dan fathur robbany. Adapun kitab lainnya yaitu turunan dari kitab at tiblyan, kitab nuroniyah dan lain sebagainya.

Di sekolah tahfizh SDTA memilih metode nurul bayan karena standart bacaan al-Qur'annya yang bersanad. Mulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyyah dengan disiplin pengucapan hurufnya dan kelebihanannya itu dengan mempelajari dalil/syahidnya seperti pada matan tuhfatul atfal contoh bacaan tersebut di katakan mat thobi'i dari matan tuhfatul atfal. Tujuan utama dari metode nurul bayan adalah membantu para santri menyiapkan dalam bergelut mengilmui dalam bidang al Qur'an. Menjadikan kualias bacaan santri lebih baik sesuai dengn sanad Qur'an.

Peneliti melakukan penelitian di SDTA kuttab dikarena adanya keunikan dan keunggulan tertentu yakni pada usia SD/MI apabila anak sudah membaca al Qur'an (Tahsinnya) baik, apalagi menghafal hal tersebut merupakan keistimewaan dan keunggulan dari rata-rata anak-anak usianya yang mana masih suka bermain namun siswa SDTA kuttab ini mereka sudah meneguhkan atas kitab pedoman Islam yang harus selalu dimuroja'ah dan dijaga atas kebenaran bacaan serta hafalannya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dituliskan rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana konsep tahsin metode nurul bayan untuk para tahfidzul Qur'an di sekolah tahfizh SDTA kuttab rumah Qur'an Malang?
2. Bagaimana evaluasi pelaksanaan metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah tahfizh SDTA kuttab rumah Qur'an Malang?

3. Bagaimana Kerangka Berfikir metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah tahfizh SDTA kuttub rumah Qur'an Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian implementasi metode nurul bayan untuk dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah tahfizh SDTA kuttub rumah Qur'an Malang

1. Untuk mendeskripsikan konsep tahsin metode nurul bayan untuk para tahfidzul Qur'an di sekolah tahfizh SDTA kuttub rumah Qur'an Malang
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah tahfizh SDTA kuttub rumah Qur'an Malang
3. Untuk mendeskripsikan kerangka berfikir metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah tahfizh SDTA kuttub rumah Qur'an Malang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka sangat diharapkan dapat bermanfaat dan memberi kontribusi secara teoritis ataupun secara praktis kepada para pembaca.

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharap memberikan ilmu baru, wawasan, serta pengalaman terhadap siswa/santri. Sehingga kepala sekolah dan para guru dapat menerapkan metode yang cocok sesuai atas dasar keadaan siswa, kemampuan dan lingkungan siswa/santri. Penelitian ini membentuk siswa yang insan kamil, baik didunia ataupun akhirat sehingga seimbang antara

amal dunia dan akhirat, tiada pincang diantara ilmu yang di pelajari disekolah karena ilmu al-Qur'an ada dan ilmu alam pun ada.

2. Secara Praktis :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan agar penulis paham betul dengan metode nurul bayan dan cara mempraktekannya sehingga bisa di amalkan nanti disaat lulus lalu mengajar dan tentunya bisa mengembangkan dan memberi variasi yang lebih banyak dan menarik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa/santri tidak ceroboh dalam membaca al- Qur'an apalagi dengan cepat, karena kalau salah maka artinyapun akan berbeda. Makanya siswa dilatih dan di berikan waktu praktik yang lebih banyak sehingga mereka dengan seiring waktu bisa fasih dan jelas makhorijul huruf serta mengenal bahkan menghafal hukum-hukum tajwid dari Al-Qur'an.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar para guru menjunjung tinggi atas keberadaan metode nurul bayan sebagai salah satu metode al-Qur'an yang dapat memfahamkan siswa/santri terhadap bacaan al-Qur'an yang benar sesuai dengan hukum tajwid, dan cara pengejaan yang benar.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk merangkum segala apa saja yang ada pada metode nurul bayan, baik dari teori-teorinya, pengertian, cara penerapannya, pelaksanaan dan dan mengevaluasi serta bagaimana cara mengembangkan metode nurul bayan yang cocok atau sesuai dengan keadaan serta lingkungan sekitar.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan agar pembaca mengetahui secara jelas dan benar apa itu metode nurul bayan dan bagaimana cara menerapkan terhadap siswa, baik dalam tingkat usia ataupun perkembangan zaman.

E. Originalitas penelitian

Penelitian ini menyajikan sebuah persamaan serta perbedaan dari suatu kajian ilmu yang diteliti, yaitu diantara peneliti dengan peneliti terdahulu. Tujuannya agar terhindar dari pengkajian ulang ataupun pengkajian yang sama. Adapun peneliti menyajikan dalam bentuk tabel, tujuannya agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dibandingkan dijelaskan panjang lebar yang bersifat uraian. Penelitian seperti ini juga dilakukan di waktu yang lalu akan tetapi peneliti tetap menjaga ke originalitasan dalam penelitian ini.

1. Implementasi Metode Nurul Bayan Lilmuslimin menggunakan al-Qur'an Usmaniy untuk meningkatkan hafalan di pondok nurul Qur'an Malang. Ditulis oleh Rusma Tamami Ayuliana pada tahun 2017. Penelitian ini menjelaskan didalam mempelajari al-Qur'an dengan metode nurul bayan lilmuslimin yang menggunakan al-Qur'an Ustmaniy untuk meningkatkan hafalan para santri di pondok Nurul Qur'an Malang.
2. Peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an materi ayat-ayat tentang akhlak dengan metode al-bayan pada siswa kelas X SMK Saraswati kota Salatiga tahun pelajaran 2016/2017. Ditulis oleh Masruroh pada tahun 2017. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bagaimana Meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an materi ayat-ayat tentang akhlak dan disekolah SMK ini mengalami peningkatan, hasil pra siklus menunjukan siswa yang lulus yaitu 10 siswa dalam hitungan persen sebesar 41,7%. Serta pada siklus I siswa yang lulus yaitu 16 siswa dalam hitungan persen sebesar 66,7%. Sedangkan pada siklus II siswa yang lulus yaitu 21 siswa dalam persennya sebesar 87,5%.
3. Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang. Ditulis oleh Ariyanti, Lynda Fitri pada tahun 2017. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tahsin yang mempunyai hubungan erat dengan pengejaan dan juga hukum tajwid.

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan

No	Nama peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Rusma Tamami Ayuliana. 2017. Implementasi Metode Nurul Bayan Lilmuslimin menggunakan al-Qur'an Usmaniy untuk meningkatkan hafalan di pondok nurul Qur'an Malang	Sama-sama membahas tentang implementasi metode nurul bayan	Meningkatkan hafalan para santri	Pembahasan tentang implementasi pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidul Qur'an
2.	Masruroh. 2017. Peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an materi ayat-ayat tentang akhlak dengan metode al-bayan pada siswa kelas X SMK Saraswati kota Salatiga tahun pelajaran 2016/2017	Sama-sama membahas metode al- bayan dalam meningkatkan kualitas membaca siswa	Meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Qur'an dalam materi ayat-ayat tentang akhlak	Pembahasan implementasi pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidul Qur'an
3.	Ariyanti, Lynda Fitri. 2017. Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang.	Sama-sama membahas tentang cara untuk tilawah al-Qur'an yang menitikberatkan pada makhroj, sifat- sifat huruf dan	Penerapan metode tahsin	pembahasan tentang mencintai al-Qur'an, membenarkan baca sesuai dengan hukum bacaan tajwid dan mengeja dengan teliti

		tajwid		
--	--	--------	--	--

F. Definisi Istilah

Supaya terhindar dari kesamaan dalam pengertian dari setiap istilah yang telah digunakan, maka harus ada suatu penegasan atas beberapa istilah tersebut. Hal ini akan dibahas dibawah ini:

1. Implementasi : didalam KBBI yaitu pelaksanaan/ penerapan. Sedangkan menurut bahasa implementasi ialah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan terperinci.
2. Metode nurul bayan : suatu metode untuk membaca al-Qur'an dengan cara mengeja perhuruf, pengucapan huruf yang benar, fasih serta bertujuan memperbaiki kualitas bacaan dengan disertai hokum tajwid.
3. Kualitas / Mutu : Suatu tingkat baik buruknya sesuatu hal
4. Tahsin : Memperbaiki. dalam hal ini membahas tentang memperbaiki bacaan al-Quran.
5. Tahfidzul Qur'an : Tahfidz artinya menghafal, sedangkan al-Qur'an yaitu kalam Allah yang diturunkan lewat malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah penulisan laporan penelitian, berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

- BAB I : Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Kajian Teori, menjelaskan tentang isi keseluruhan penelitian skripsi ini, diantaranya adalah : pengertian metode nurul bayan,

jenis kegiatan dalam pembelajaran metode nurul bayan, fungsi dan tujuan metode nurul bayan, prinsip-prinsip metode nurul bayan, Perencanaan program Metode Nurul Bayan, Pelaksanaan Metode Nurul Bayan, evaluasi metode Nurul Bayan, pola pikir hafidz/hafidzah dalam metode nurul bayan dan pengertian tahsin Al-Quran bagi hafidz/hafidzah.

- BAB III : Metode penelitian, meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.
- BAB IV : Hasil penelitian, menunjukkan hasil dari penelitian di lokasi yang telah dipilih dan dibahas sesuai dengan urutan masalah dan fokus penelitian, baik tentang sejarah metode nurul bayan di sekolah tahfizh SDTA kuttab rumah Qur'an Malang, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan prestasi para santri dan keunggulan-kenggulannya.
- BAB V : Pembahasan, penulis menganalisis data yang telah diperolehnya dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian. Adapun diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah tahfizh SDTA kuttab rumah Qur'an Malang.
- BAB VI : Penutup, tentang kesimpulan dan saran-saran sebagai masukan dalam pelaksanaan penelitian metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an SDTA kuttab rumah Qur'an Malang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Tahsin Metode Nurul Bayan

a. Pengertian Metode Nurul Bayan

Metode didalam Kamus Besar Indonesia diartikan suatu cara kerja yang bersistem serta bertujuan memudahkan pelaksanaan kegiatan mencapai tujuan yang telah disepakati.¹⁴ Didalam proses pembelajaran, metode sangat berperan dan selalu berupaya untuk pencapain tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Adapun menurut Husni Syekh Ustman metode itu terdapat 3 unsur utama dalam kegiatan mengajarkan bidang ilmu apa saja. Yakni sebagai berikut:

- a. Pembelajaran harus dimulai dari sesuatu yang telah dikenal para siswa/santri hingga sesuatu yang belum dikenal oleh para siswa/santri.
- b. Pembelajaran harus dilaksanakan dari yang mudah hingga yang sulit.
- c. Pembelajaran harus dilakukan mulai tingkat sederhana, ringkas hingga tingkat paling terperinci.¹⁵

Sedangkan pengertian metode nurul bayan Menurut Muhammad Dawud (Direktur Institut Pendidikan Guru Al-Qur'an di Kairo-Mesir) ialah suatu cara dalam pembelajaran al-Qur'an yang memusatkan pada kedekatan dan interaksi antara pelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an yang merupakan contoh bahasa Arab yang paling sempurna dengan diikuti hukum bacaan tajwid.¹⁶

¹⁴ Djamaludin dan Abdullah Aly. *Kapasitas Selekt Pendidikan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hlm. 144.

¹⁵ Taufiqurrahman, *Metode Jibril Metode PIQ Singosari Bimbingan KH. Bashori Alwi*. (Malang, IKAPIQ Malang, 2005), hlm. 41.

¹⁶ Uril Bahrudin, *Thariqah, Ta'lim Nuur al-Bayaa*, Volume 5, Nomor 2, Desember 2010 – ISSN 1693-4725, hlm, 193-194.

Jadi dapat disimpulkan konsep tahsin metode nurul bayan yaitu suatu upaya pembelajaran Al Qur'an dengan cara tertentu yakni nurul bayan (mengeja bacaan al-Qur'an dengan hukum tajwid dan secara keseluruhan belajarnya berbahasa Arab) bertujuan untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan. Konsep tahsin metode nurul bayan pada dasarnya adalah sebuah cara yang dilakukan seorang guru untuk memahami siswa dengan menerapkan sebuah metode atau patokan pembelajaran.¹⁷

b. Pengertian Tahsin

Tahsin artinya memperbaiki. Tahsin Al-Qur'an merupakan kegiatan memperbaiki bacaan Al Qur'an. Seseorang akan menjadi baik dan lebih baik lagi apabila bacannya terus diasah, muroja'ah, dan tasmi' kepada Ustad/Ustadzah.¹⁸

c. Cara Menggunakan Metode Nurul Bayan

Untuk menggunakan metode nurul bayan yang baik serta mencapai hasil maksimal dalam penggunaannya, maka perlu melakukan beberapa hal yaitu:

- a. Terapkan skema proses pembelajaran, yakni 10 (sepuluh) tatap muka yang bertujuan untuk menguasai cara belajar membaca, dan pertemuan ke-11 (sebelas) hingga seterusnya harus sudah benar dan diiringi ilmu tajwid yang sudah dijadwalkan.
- b. Menetap, tidak boleh berpindah ke pertemuan selanjutnya, jika pertemuan sebelumnya belum menguasai materinya.

¹⁷ Ceramah Syaikh Ahmad Abdullah Abu Nashr (Mesir) di Daurah Aula Pondok Modern Darul Falach Muntung Kec. Candioto Kab. Temanggung.

¹⁸ Dokumentasi SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang

c. Istiqomah dan bersabar dalam belajar¹⁹

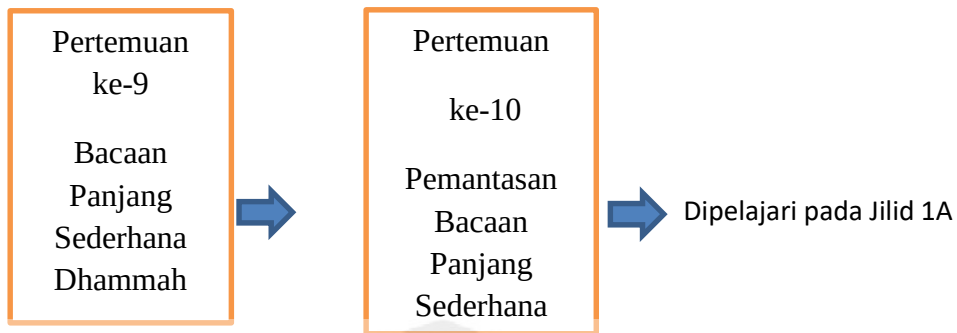
Adapun tatacara penerapan metode nurul bayan :²⁰

a. Pertemuan untuk menguasai cara belajar membaca

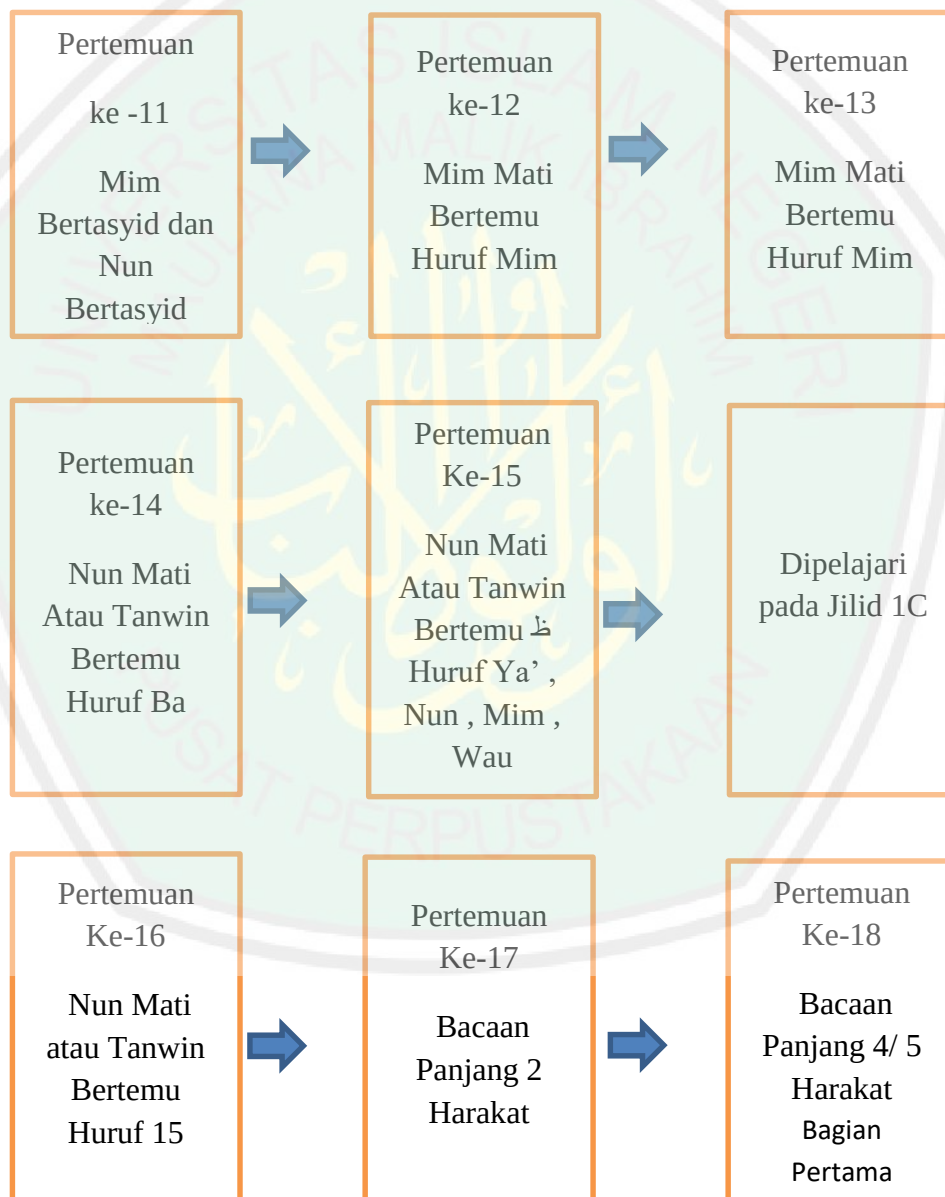


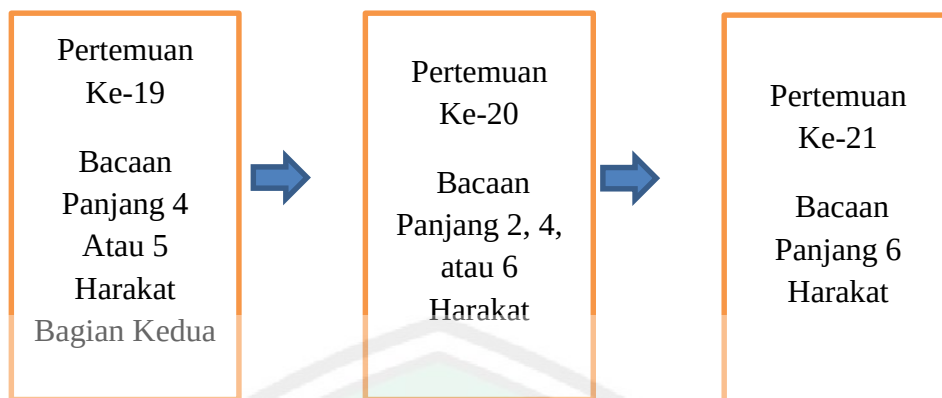
¹⁹ Surasman, *Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Al-Bayan* (Depok : Erlangga.2008), hlm, 2.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 3-6.



b. Pertemuan untuk Menguasai Cara Membaca (Tajwid)





d. Fungsi dan Tujuan Metode Nurul Bayan

Adapun fungsi dari penerapan metode nurul bayan yaitu untuk memperkuat dan memperjelas bacaan al-Qur'an siswa/santri secara mengeja perhuruf, sesuai makhroj, hukum tajwid dan secara keseluruhan pembelajarannya berbahasa Arab, dengan tanpa sengaja siswa disetiap pembelajaran berbicara bahasa Arab secara keseluruhan. Berikut rincian dari fungsi dari penerapan metode nurul bayan:

- Membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai makhojnya serta menerapkan hukum tajwid dalam setiap membaca al-Quran dan secara keseluruhan pembelajarannya berbahasa Arab.
- Menyalurkan, menumbuhkan serta mengembangkan bakat siswa untuk membaca al-Qur'an secara fasih, benar dan memahami ilmu tajwid secara keseluruhan.
- Melatih agar terbiasa dengan hukum-hukm tajwid. Apa bila terbiasa akan hafal, dan setelah hafal akan fasih karena mengamalkannya setiap membaca.
- Memberi peluang siswa agar mempunyai bakat dalam membaca al-Qur'an.²¹

²¹ Dokumen Pribadi Sekolah Tahfizh SDTA Kuttub Rumah Qur'an

e. Prinsip-prinsip Penerapan Metode Nurul Bayan

Prinsip-prinsip metode nurul bayan menurut Oteng Sutisna yaitu:

- a. Para siswa/santri beserta guru diharuskan ikut serta dalam usaha meningkatkan program pembelajaran metode nurul bayan.
- b. Kerja sama adalah fundamental diantara guru dan siswa/santri
- c. Prosesnya lebih penting daripada hasilnya.
- d. Proses harus konsisten dan seimbang sehingga memenuhi tujuan, kebutuhan, serta minat siswa/santri disekolah.
- e. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber dan motivasi agar siswa dan guru istiqomah dalam menjalankan metode yang telah di tetapkan hingga mencapai target yang telah ditentukan.
- f. Metode nurul bayan adalah kegiatan wajib, tidak sekedar tambahan namun lebih tepatnya adalah program wajib yang dikhususkan di SDTA kuttub rumah Qur'an.²²

Adapun prinsip metode nurul bayan yang dikemukakan oleh Ahmad Zaini An-Njah antara lain:

- a. Memperbaiki bacaan serta pengucapan
Perbaikan bacaan ini bisa dengan cara mendengar bacaan Al-Qur'an seorang Qori' dari sebuah mp3. Tentu harus memilih seorang Qori' yang terpercaya dan masyur dalam kalangan membaca dan penghafal sempurna.
- b. Menentukan persentase dalam per-hari
Wajib menentukan batasan hafalan dalam per-hari yang disanggupi atau disepakati.
- c. Jangan melampaui batas kurikulum harian yang telah ditentukan kecuali jika santri tersebut telah menyelesaikannya secara sempurna

²² Oteng Sutisna, *Administrasi pendidikan : dasar Teoritis Untuk Praktek Profisional* (Bandung : Angkasa, 1989), hlm. 42.

hafalan al-Qur'annya pada waktu yang lebih dulu. Tujuannya utamanya agar hafalan siswa/santri menjadi mantap dalam ingatannya sesuai target.

d. Konsisten dengan satu mushaf

Hal ini dilakukan untuk membantu hafalan siswa/santri tetap terjaga dan konsisten secara sempurna dengan konsisten pada satu mushaf saja.

e. Pemahaman adalah cara menghafal yang utama

Faham terhadap ayat-ayat yang dihafalkan dan mengetahui keterkaitan antara ayat pertama dengan ayat selanjutnya. Hal ini berkaitan dengan bahasa Arab dan arti sesuai yang ada di dalam al-Qur'an.

f. Jangan melebihi surat yang telah ditentukan, sehingga seterusnya akan terkait atau terikat antara awal dan akhir surat yang telah diadwalkan.

g. Mendengarkan secara rutin

h. Mengulangi secara rutin.²³

B. Evaluasi Pelaksanaan Metode Nurul Bayan

1. Evaluasi Pelaksanaan Tahsin Al Qur'an

Evaluasi berarti sebuah penilaian kepada siswa-siswi atas hasil-hasil pelajaran yang telah disampaikan. Sejauh mana pengajaran berhasil dan kurannya.²⁴ Pelaksanaan ialah kegiatan melakukan segala hal yang telah direncanakan. Aswarni Sujud menegaskan bahwa pelaksanaan ialah kegiatan melakukan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya.²⁵

²³ Ahmad Zain An-Najah, *15 Langkah Efektif Untuk Menghafal AlQur'an* (Jakarta : 2008), Tanpa Penerbit.

²⁴ Tayar Yusuf, *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama* (Jakarta : IND-HILL-CO, 1987), hlm. 10.

²⁵ Hartati Sukirman, dkk, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta : UNY Press, 2007), Hlm.7.

Adapun Goeorge R. Terry mendefinisikan pelaksanaan adalah suatu usaha menggerakkan anggota-anggota tim supaya melakukan sesuatu program kerja untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan sebelumnya.²⁶ Adapun menurut Rusman pelaksanaan adalah upaya mewujudkan suatu perencanaan menjadi hal yang nyata melalui berbagai kegiatan serta pengarahan.²⁷

Tahsin artinya memperbaiki, dalam hal ini tahsin diartikan memperbaiki bacaan al-Quran.²⁸ Sedangkan al-Qur'an Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw lewat perantara Malaikat Jibril untuk dibaca, dan dipahami serta diamalkan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat didefinisikan evaluasi pelaksanaan tahsin al Qur'an yaitu suatu bentuk penilaian kepada sekelompok orang yang menghafal al-Qur'an dan senantiasa memperbaiki bacaannya yakni tiap-tiap huruf al-Quran, hukum bacaan dengan teliti, fasih dan benar. Seseorang yang belajar al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an hendaknya selalu murojaah dan mau di tes kemampuan atau hafalan terhadap para Syeikh Gurunya hal ini ditujukan agar bacaan dan hafalan siswa/santri tersebut semakin baik dan mengevaluasi hal yang belum tercapai dengan baik

²⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), Hlm. 125.

²⁷ *Ibid.*, Hlm. 125.

²⁸ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), Hlm. 105.

²⁹ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya Bab I*, (Jakarta: 1989), hal. 16.

2. Urgensi Tahsin Tahfidzul Qur'an

Tahfidz al-Qur'an adalah orang penting didalam pondasi agama Islam. Adapun istilah Hafid-hafidzah merupakan nama gelar bagi seseorang yang menghafal al-Qur'an, namun bukan hanya menghafal kewajiban hafid-hafidzah tersebut, akan tetapi harus menerapkan dan mengamalkan juga didalam kehidupan sehari-harinya, adapun kewajibannya adalah muroja'ah.

Muro'jaah hafalan adalah kewajiban yang harus dilakukan mereka untuk menguatkan ingatan dan melancarkan bacaan hafalannya. Mereka adalah generasi penting umat Islam yang memegang teguh dan menjaga kalam Allah supaya tetap terjaga keasliannya. Dizaman akhir ini sangat di butuhkan hafid hafidzah yang kuat ingatan atau niat menghafalkan supaya tidak terjadi kasus pemalsuan isi al- Qur'an yang ditambah kurangi lafad-lafadnya.

Mengamalkan al-Qur'an menjadi suatu keperluan dan sangat penting dengan beberapa alasan, diantaranya:

- 1) Al-Qur'an diturunkan, diterima serta diajarkan kepada Nabi SAW Secara hafalan, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-A'la ayat 6-7 :

سَنُقَرِّئُكَ فَلَا تَنْسَى (٦) إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ، إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى (٧)

Artinya: “Kami akan membacakan (Al-Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa, kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.”³⁰

³⁰ Fadhal AR Bafadal. *Al-Qur'an dan terjemah special for woman* (Bandung : 2016, Pt Sigma Examedia Arkanleema), Hlm. 591.

- 2) Hikmah turunnya Al-Qur'an. Rasulullah SAW adalah figur Nabi yang sempurna yang telah dipersiapkan oleh Allah SWT. tujuan utamanya adalah menjadi Rasulullah SAW sebagai teladan bagi seluruh umat Islam. Sebagaimana firman Allah QS. Al-Qamar ayat 17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (القمر : ٧١)

“Artinya : Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?”³¹

- 3) Menghafal Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah. Artinya, seseorang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir yang telah ditentukan. jadi sesuai dengan syari'at agama, maka umat islam harus mengetahui hal ini dengan sebaik mungkin.
- 4) Hukum menghafalkan al-Qur'an kemudian melupakannya. Membacanya adalah ibadah yang dapat membersihkan hati, menundukkan hawa nafsu, dan masih banyak lagi. Hukumnya melupakannya adalah dosa besar. Oleh karena itulah Nabi Muhammad SAW memerintahkan agar para hafid-hafidzah harus menjaga al-Qur'an sehingga tidak lupa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola pikir siswa harus terus menerus ditanamkan orang tuanya untuk mencintai al Qur'an sedari kecil, bahkan masih didalam kandungan. Jika anak mempelajari dari kecil maka kemungkinan besar dewasanya dia akan fasih dan baik dalam membaca al Qur'an. Sebagai orang tua yang baik berikanlah pelajaran al-Qur'an kepada anak agar anak mencintai Al-Qur'an. Karena sebaik-baik bacaan adalah al-Qur'an dan sebaik-baik anak adalah anak yang sholih sholihah lagi ahli Qur'an.

³¹ *Ibid.*, hlm. 529.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Tahsin

Adapun beberapa hal yang mempengaruhi peningkatan-peningkatan kualitas tahsin siswa SDTA yakni diadakan beberapa kegiatan yaitu :

a. Ujian Berkala

Dalam proses belajar siswa-siswi harus sabar dan istiqomah menjalankannya. Oleh karena, ujian berskala ini sangat penting dalam dunia pendidikan, karena seorang pelajar atau murid harus belajar, belajar dan belajar serta sabar dan istiqomah dalam proses belajar tersebut. Adapun dalam menghafalkan al-Qur'an, al-Qur'an bukan hanya dihafalkan namun harus diistiqomahkan membacanya agar ingatan hafalan dan kefasihan siswa tetap terjaga dan lancar.

b. Perayaan kecil setiap kenaikan BAB atau kenaikan surat dengan memberi hadiah

Di setiap kenaikan surat al-Qur'an, siswa-siswi selalu diberikan hadiah berupa sebuah perayaan, perayaan ini dilakukan sebagai tanda syukur dan semoga dipermudah pada tahap yang akan dipelajari selanjutnya. Perayaan ini berupa makan bersama dan doa bersama agar siswa-siswi tersebut dipermudah ketahap selanjutnya. Adapula orang tua, guru atau teman juga memberikan hadiah sebagai tanda selamat atas tahap yang dengan lancar dilaksanakan oleh siswa tersebut.

c. Program tasmi' 1 juz dihadiri hafidz hafidzoh

Kegiatan ini dilakukan agar siswa-siswi dapat disimak langsung oleh para hafidz dan hafidzah termasyhur. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi tersebut mengetahui hal manakah yang salah dan mana yang harus dibenarkan. Selain itu juga melatih mental mereka disimak oleh orang-orang yang sudah masyhur dalam membaca dan mempelajari al Qur'an.

d. Pembagian hadiah istimewa setiap kenaikan juz

Selain perayaan kenaikan surat ada juga pembagian hadiah bagi siswa yang naik juz. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi yang naik juz al-Qur'an bahagia dan bertambah semangat untuk menambah hafalannya.

e. Kewajiban menyetorkan hafalan lama secara berkala agar hafalan lama tidak hilang dan siswa/siswi dapat mengurutkan surat secara benar

Kewajiban menyetorkan hafalan lama secara berkala ini bertujuan agar hafalan yang lalu tetap terjaga baik dalam tingkat hafalannya atau kefasihan siswa tersebut. Hal ini harus dilakukan agar siswa-siswi tidak lalai memelihara hafalan al-Qur'annya dan bertujuan juga agar memperkuat ingatannya dan tetap fasih dalam pengucapannya. Orang yang menghafal al-Qur'an sangat mulia disisi Allah SWT sehingga kelak di hari akhir anak-anak hafidz-hafidzah itu akan memberikan hadiah mahkota yang dijanjikan Allah SWT sebagai firmannya. Jadi selain berusaha menjadi seseorang yang lebih baik di dunia dan mendekatkan diri selalu kepada Allah SWT, para penghafal Al-Quran akan diberikan keistimewaan lebih oleh Allah dan dipermudah dalam segala hajat seseorang tersebut.

4. Evaluasi Metode Nurul Bayan

Evaluasi berarti penentuan nilai. Evaluasi ini sebuah penilaian kepada siswa-siswi atas hasil-hasil pelajaran yang telah disampaikan. Se jauh mana pengajaran berhasil dan kurannya.³²

Dalam agama Islam Allah sangat mementingkan pelaksanaan evaluasi. Allah selalu mengevaluasi setiap amal perbuatan setiap

³² Tayar Yusuf, *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama* (Jakarta : IND-HILL-CO, 1987), hlm. 10.

hambaNya. Seiring dengan adanya evaluasi atas perbuatan hamba-hambaNya, Allah SWT juga memberikan imbalan dan ganjaran dan siksaan bagi yang membatasi larangan dan aturan agama Allah.

Adapun macam-macam teknik evaluasi menurut Albert Dkk yaitu :

1. Readiness for learning (readiness test)
2. Mental maturity and intelligence test
3. Achievement test
4. The case study approach
5. Sociometry
6. Personal adjustment
7. Interviews and conferences³³

Alat alat evaluasi pendidikan antara lain:

1. Evaluasi dalam bentuk non test
 - a. Rating scale
 - b. Check list
 - c. Interview
 - d. Questionnaire
 - e. Document
2. Evaluasi dalam bentuk test
 - a. Performance (test tindakan oleh guru)
 - b. Verbal test (jawaban/repost dari siswa diharapkan berupa uraian dalam bahasa lisan maupun tulis)
 - c. Non verbal test (jawaban/repost dari siswa diharapkan berupa jawaban singkat, satu atau dua kata saja)
 - d. Written test
Sejumlah pertanyaan yang diberikan secara tertulis. Siswa menjawab dengan cara tertulis juga.
 - e. Oral test (Disebut juga test lisan)

³³ Albert H. Shuster and Milton E. Ploghft, Op cit, hlm. 445-467.

- f. Supply types (melengkapi dengan satu atau dua kata).
- g. Selection types (bentuk pilihan). dan lain-lainnya.

Pelaksanaan Evaluasi penting dilakukan dalam suatu lembaga. Tanpa adanya evaluasi maka suatu kegiatan pembelajaran tidak akan diketahui apa yang telah dicapai serta apa yang sudah mencapai target, serta untuk mengetahui siapa yang naik kelas dan siapa yang masih belum naik kelas.³⁴ Dengan adanya evaluasi tentu akan menimbulkan semangat terhadap siswa-siswi untuk lebih semangat lagi berkompetensi dan giat dalam belajar. Menghafalkan Al-Qur'an dengan rasa senang serta penuh ketakjuban terhadap Allah SWT. Para siswa berkompetisi secara sehat diantara teman-temannya untuk menumbuhkan sikap bergelora dan optimis dalam membawa kemajuan menghafal al-Qur'an serta sebagai salah satu penggeraknya evaluasi/ penilaian.³⁵

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka disimpulkan evaluasi pembelajaran metode nurul bayan yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan seseorang dalam menerapkan suatu metode pembelajaran disuatu lembaga pendidikan. Apa saja yang butuh dikembangkan dan apa yang sudah bertahap langkah menuju keberhasilan sesuai tujuan yang direncanakan, serta dengan adanya evaluasi maka akan membantu guru, siswa dan orang tua untuk mengetahui seberapa kiat siswa dalam belajar.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran tahsin al Qur'an sangat penting dilakukan oleh calon generasi Islam masa depan agar kalam al-Qur'an tetap terjaga akan kebenaran

³⁴ Tayar Yusuf dan Yurnalis Etek, *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama* (Jakarta : IND-HILL-CO, 1987), hlm. 18.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 20.

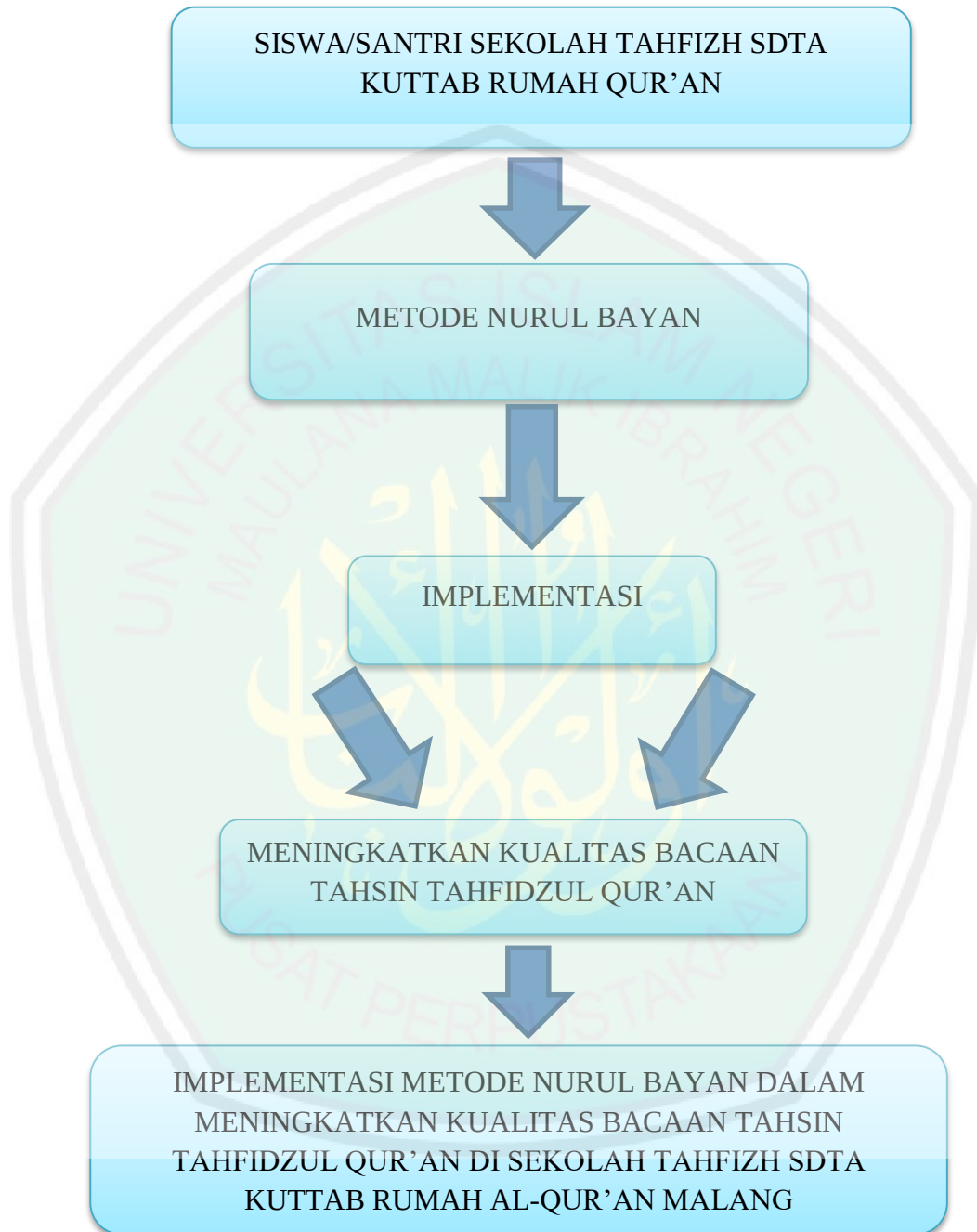
isinya. Jika membacanya salah maka artinyapun salah dan tentu berdoa. Maka dari itu pembelajaran tahsin sangat penting dilakukan dan diterapkan untuk kebenaran al-Qur'an dan membawa generasi Qur'ani yang faham dan benar dalam mengamalkan bacaan al-Qur'anul Kariim.

Metode nurul bayan adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang mudah di terapkan oleh berbagai tingkatan. Dimulai tingkatan PAUD sampai dengan orang dewasa karena tahap pembelajarannyapun diawali dengan mengejah huruf hijaiyyah satu persatu hingga tahap pembelajaran tajwid dan pembelajaran tuhfatul atfal.

Adapun sistem pelaksanaan implemetasi metode nurul bayan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Ketiga tahap pelaksanaan program ini dilakukan secara sistematis sehingga setiap aktivitas akademik dapat menjalankan sesuai dengan seyogyanya. Hal ini dikarenakan menghafal al-Qur'an adalah program wajib bagi siswa/siswi di SDTA kuttub rumah Qur'an.

Dengan adanya sistem pelaksanaan program wajib menghafal al-Quran maka visi dan misi sekolah dapat terlaksanakan dengan sangat baik yaitu menjadikan siswa/siswi generasi emas Tahfid Qur'an. Indikator dari keberhasilan implementasi metode nurul bayan ini yaitu siswa/siswi menjadi hafidz al Qur'an yang mempunyai sanad jelas dan terarah. Berikut bagan kerangka berfikir:

Kerangka Berfikir : “Implementasi Metode Nurul Bayan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur’an Di Sekolah Tahfizh Sdta Kuttab Rumah Al-Qur’an Malang”, Yaitu:



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berjenis deskriptif. Penelitian ini dilakukan atas dasar observasi dan wawancara yang bertujuan mengetahui perilaku sekelompok orang dan memperoleh sumber data dari objek penelitian secara langsung. Setelah itu dideskripsikan kedalam beberapa paragraf.³⁶ Jadi pendekatannya berupa pendekatan penelitian kualitatif dan jenis deskriptif.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini. Peneliti berperan sebagai *human instrument* yang berperan menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penemuannya.³⁷

Jadi kehadiran peneliti di Sekolah Tahfizh SDTA Kuttab Rumah Qur'an sangatlah dibutuhkan adanya. Mengingat bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai pengamat langsung dari segala aktifitas yang ada di objek yang telah dipilihnya.

³⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 5.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet ke 18 (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm. 222.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Tahfizh SDTA Kuttab Rumah Qur'an yang terletak di Perum Grand Suroso 1 Blok A 11, Joyoagung Merjosari, Lowokwaru Malang, Jawa Timur. 65144.

Adapun alasan dipilihnya Sekolah Tahfizh SDTA Kuttab Rumah Qur'an sebagai tempat penelitian adalah :

- a. Biaya transportasi terjangkau
- b. Sekolah Tahfizh SDTA Kuttab Rumah Qur'an telah terbukti sebagai sekolah yang berbasis al-Qur'an dan berbasis pesantren dengan al-Qur'an dan belajar membaca kitab gundul.
- c. Adanya data dilapangan untuk diteliti
- d. Peneliti cukup mengetahui situasi, kebiasaan dan kondisi Sekolah Tahfizh SDTA Kuttab Rumah Qur'an.

4. Data dan Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan yaitu sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu implementasi pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul qur'an di sekolah tahfizh SDTA kuttab rumah Qur'an Malang.

Data kualitatif diperoleh dengan cara mengumpulkan hasil penelitian dari tempat yang dituju dengan menggunakan langkah pengumpulan data. Sumber data penelitian ini yaitu dengan cara pengolahan kata serta suatu tindakan. Selebihnya ditambahkan dengan data dan dokumen-dokumen yang diperoleh dari tempat penelitian.

Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa sumber data dalam penelitian yaitu sumber dari mana data itu didapatkan.³⁸

Adapun sumber data tersebut terbagi menjadi dua jenis, diantaranya yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (informan).³⁹ peneliti menanyakan banyak hal tentang hal apapun yang berkaitan dengan judul yang di ambil. Adapun Fokus data antaranya: cara guru menerapkan metode nurul bayan, interaksi guru dan murid dalam pelaksanaan dan praktek. Sedangkan informan meliputi : wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan siswa/siswi di sekolah tahfizh SDTA kuttab rumah Qur'an Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sebuah data yang telah tersusun rapi yang berbentuk dokumen-dokumen dan dibukukan.⁴⁰ Data sekunder ini bias berupa profil sekolah, sejarah sekolah, misi dan visi sekolah, struktur kepengurusan dan lain sebagainya.

Tujuan dari adanya data primer dan sekunder diatas diharapkan agar peneliti dapat mendeskripsikan dengan baik tentang implementasi pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah tahfizh SDTA

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : PT Bima Karya, 1989), Hlm. 102.

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), Hlm. 84.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 85.

kuttab rumah Qur'an Malang dengan data yang ada dan sudah di musyawarahkan atas kevalidtannya oleh pihak sekolah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data asli dan nyata, peneliti harus menggunakan metode-metode di bawah ini:

a. Metode observasi

Peneliti menggunakan metode observasi dengan langsung terjun ke lapangan untuk mencatat dan mendokumentasikan hal-hal yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Metode ini dilakukan untuk mengetahui fakta suasana di objek penelitian yang dituju, baik keadaan lokasi, saran dan prasarana, keadaan fasilitas dan pendukung pelaksanaan pembelajaran.

Observasi adalah tindakan untuk mengamati segala hal di objek yang dipilih dengan jalan terjun secara langsung ke tempat yaitu di sekolah tahfizh SDTA kuttab rumah Qur'an Malang.

b. Metode Wawancara (Interview)

Dalam melakukan penelitian metode wawancara, peneliti tentu akan melakukan sesuatu baik yang diketahui dan sesuatu yang dialami selama penelitian berlangsung, jadi dengan metode ini peneliti bisa mengetahui apa yang belum diketahuinya melalui wawancara terhadap seseorang yang bersangkutan dengan subjek yang dituju.

Pelaksanaan metode dengan cara wawancara ini, peneliti harus mengajukan pertanyaa-pertanyaan yang bersangkutan dengan judul yang telah dipilih. Peneliti harus menuliskan sebuah pertanyaan-pertanyaan agar dapat dinyatakan disaat interview dilakukan. Jika

dimungkinkan peneliti menghafal pertanyaan-pertanyaan tersebut agar lebih lancar dan bagus.⁴¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber terpercaya, Kepala sekolah, guru-guru, staf sekolah dan guru tahfidzul Qur'an di sekolah tahfizh SDTA kuttab rumah Qur'an Malang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini berfungsi untuk mendapatkan data tertulis tentang sejarah sekolah, visi, misi, tujuan struktur organisasi dan program pendukung serta prestasi yang diraih oleh sekolah tahfizh SDTA kuttab rumah Qur'an Malang.

Penggunaan metode dokumentasi ini objeknya tidak ada batasan, point pentingnya adalah apa saja yang berkaitan dengan tema yang telah diambil yaitu implementasi pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah tahfizh SDTA kuttab rumah Qur'an Malang.

6. Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yakni setelah data-data yang dibutuhkan tersebut terkumpulkan maka selanjutnya peneliti menguji dan menganalisis data-data tersebut yang bertujuan menyimpulkan serta menafsirkan apa yang terjadi dengan fakta sesungguhnya.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet ke-18 (Bandung : Alfabes, 2013), Hlm. 233.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek data yang benar serta asli dari data yang telah terkumpulkan, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi ialah teknik memeriksa keabsahan yang memanfaatkan hal yang lain dari luar data sekolah untuk mengecek dan membandingkan data sekolah.

Menurut Denzi teknik triangulasi terbagi menjadi empat diantaranya yaitu teknik triangulasi penggunaan sumber, metode, penyelidikan dan teori. Dan dalam penelitian ini, yang pertama peneliti menggunakan jenis triangulasi penggunaan sumber yakni melalui sumber-sumber lainnya (selain data dari sekolah). Dan yang kedua menggunakan jenis triangulasi metode yaitu untuk menguji keabsahan data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti melalui suatu metode.⁴²

8. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan yakni:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat izin penelitian, menjelajahi dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan ke dua ini, peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah tahfizh SDTA kuttub rumah Qur'an Malang untuk memahami

⁴² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 330.

bagaimana pembelajaran metode nurul bayan dengan menggunakan metode wawancara kepada pihak yang bersangkutan dan dokumentasi terhadap apapun yang dianggap mendukung dalam mensukseskan jalan penelitian tersebut.

3. Tahapan Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengecek serta memeriksa keabsahan data dengan kejadian sebenarnya di lapangan. Tahap ini, digunakan untuk menentukan hasil suatu penelitian, dan untuk mengetahui hasil penelitian ini telah valid dan dapat dipercaya.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Tahfidzh SDTA Kuttab Rumah Al-Qur'an Malang

Sekolah Tahfidzh SDTA Kuttab Rumah Al-Qur'an Malang adalah lembaga pendidikan taman kanak-kanak yang perjalanan berdirinya dari gagasan sederhana, yakni ingin mengembalikan Al Qur'an dan As-Sunnah sebagai pendidikan utama dan hal terpenting sejak anak berusia dini hingga berusia baligh namun juga tidak melupakan ilmu umum. Sekolah Tahfidzh SDTA Kuttab Rumah Al-Qur'an Malang ini dimulai dari langkah menyusun kurikulum sederhana untuk pendidikan anak usia PAUD. Dengan poros pembinaan pada 3 pondasi dasar, yaitu menanam iman yang kuat, menjadikan anak mencintai al Qur'an dan as Sunnah, serta membiasakan mereka dengan akhlak Islam sejak usia dini. Hal ini diharapkan siswa/siswi Sekolah Tahfidzh SDTA Kuttab Rumah Al-Qur'an Malang menjadi penerus bangsa yang menjunjung tinggi atas ajaran agama Allah SWT yakni Agama Islam dan selalu memegang teguh ajaran Rasulullah SAW baik al-Qur'an dan As-Sunnah.

Setelah menyusun kurikulum, lembaga pendidikan ini mulai menawarkan kepada rekan-rekan yang ingin bersama-sama mendidik anaknya dengan konsep-konsep yang ditawarkan. Lembaga pendidikan SDTA Kuttab Rumah Al-Qur'an Malang ini tidak menarik biaya sama sekali kecuali hanya biaya SPP untuk membiayai honor guru. Setelah menawarkan pada bulan Ramadhan 1435 H, terkumpullah sekitar 14 santri plus dengan anak kedua pendiri sekolah (Ustadz Abu Ahmad Ricki, ST).

Pada bulan Syawal 1435 H, pendiri lembaga pendidikan SDTA Kuttab Rumah Al-Qur'an Malang yakni Ustadz Abu Ricki memulai proses mengajar untuk mendidik anak-anak dengan konsep yang telah disusun. Adapun pihak sekolah sudah berusaha untuk mencari informasi ke Dinas Pendidikan Luar Sekolah tentang cara mendirikan PAUD, jadi sebelum adanya SDTA Kuttab Rumah Al-Qur'an Malang dibangun terdahulu Tahfidz Anak Usia Dini TAUD yang keberadaannya di sekitar gedung D Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada saat itu, pihak sekolah di beri nasehat untuk segera mendirikan Yayasan dan sekolah harus sudah jalan. Dengan bekal nasehat, Ustad Ricki selaku kepala sekolah memberanikan diri untuk memulai langkah mendidik anak-anak dengan sebuah lembaga yang belum resmi bernama Tahfizh Anak Usia Dini (TAUD) Kuttab Rumah Qur'an tersebut.

Setelah beberapa bulan yayasan sekolah tahfidz ini melangkah dan diputuskan untuk tidak mengikuti jalur formal dahulu karena pendiri lembaga ingin sekolah ini fokus untuk anak-anak menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pendidikan pertama namun ada juga terdapat materi pendidikan umum.

Allah memberikan karunia sekaligus amanah kepada Ustadz Abu Rifki untuk meneruskan dan mengembangkan pendidikan ini hingga pada bulan Syawal 1438 H, Ustadz Abu Rifki bertekad untuk mendirikan Yayasan Kuttab Rumah Qur'an. Pada 3 Agustus 2017, Yayasan Kuttab Rumah Qur'an resmi berdiri sebagai lembaga resmi yang membawahi divisi TAUD Kuttab Rumah Qur'an dan SDTA Kuttab Rumah Qur'an.

Adapun yayasan yang telah berada yakni TAUD Kuttab Rumah Qur'an dan SDTA Rumah Qur'an belum menjadi sekolah formal karena terbilang baru dan masih dalam proses, meskipun begitu yayasan TAUD Kuttab Rumah Qur'an dan SDTA Rumah Qur'an menginduk pada

PKBM Zam Zam. PKBM Zam Zam adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Sifatnya masih individu atau sekolah nonformal, dengan ini siswa-siswi juga bisa ujian kejar paket, bisa mengajukan membentuk lembaga sendiri berupa pondok pesantren, atau PKBM. Karena di Malang tidak boleh adanya penambahan PKBM baru, maka untuk sementara yayasan TAUD Kuttab Rumah Qur'an dan SDTA Rumah Qur'an menginduk pada PKBM agar bisa mengikuti ujian kejar paket secara resmi dari DIKNAS PLS.

Identitas Yayasan

Yayasan Kuttab Rumah Qur'an

Akta Notaris no. 7. Tanggal 28 Juli 2017.

Nama Notaris: Agus Sasmito, SH

Keputusan Kementrian Hukum dan HAM

Nomor AHU-0011834.AH.01.04.Tahun 2017⁴³

Adapun masa kepemimpinan di lembaga SDTA Kuttab Rumah Al-Qur'an Malang masih dipimpin oleh Ustadz Abu Ricki Kurniawan, S.T sebagai pendiri pertama.

2. Visi dan Misi SDTA Kuttab Rumah Al-Qur'an Malang

Setiap lembaga tentu mempunyai kebijakan-kebijakan yang ditetapkan, adapun hal tersebut dijadikan sebagai acuan dalam setiap usaha yang akan dilaksanakan yakni sebagai visi dan misi yang ditetapkan oleh organisasi tersebut sebagaimana halnya dengan SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang didalam aktivitasnya juga melakukan landasan visi dan misi yang akan dicapai.

⁴³ Dokumen pribadi SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

Adapun visi dan misi SDTA Kuttab Rumah Qur'an adalah:

- a. Visi SDTA Kuttab Rumah Qur'an selama 5 tahun dijabarkan sebagai berikut:

“Terwujudnya generasi emas berkarakter iman yang kuat dan benar, cinta Qur'an dan as- sunnah, berakhlak mulia, hafal al qur'an dengan itqon, mandiri, mampu aktif berbahasa arab, dengan fisik yang sehat dan kuat, pada tahun 2023”

- b. Misi 5 Tahun

Misi SDTA Kuttab Rumah Qur'an selama 5 tahun dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sistem kurikulum dan pembelajaran untuk di jadikan standar dibidang al Qur'an, baik tahsin ataupun tahfizh agar bisa mencapai target santri hafal al-Qur'an dengan itqon dan kualitas bacaan minimal jayyid.
- 2) Mengembangkan sistem pembelajaran di kelas TAMHIDI sebagai sarana agar alumni selain dari TAUD Kuttab Rumah Qur'an mampu mengikuti pembelajaran di kelas 1 SDTA KRQ.
- 3) Mengembangkan sistem kurikulum dan pembelajaran untuk dijadikan standar di bidang bahasa Arab agar mencapai target santri mampu berbahasa Arab aktif.
- 4) Melengkapi SDM yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum tahfizh, bahasa Arab, pelajaran diniyyah dan pelajaran umum, 6 guru dengan latar belakang pendidikan PGSD atau PGMI, 6 guru dengan latar belakang pendidikan pondok pesantren bermanhaj salaf yang menguasai bahasa arab, 1 guru dengan latar belakang PGTK dan berpengalaman mengajar lebih

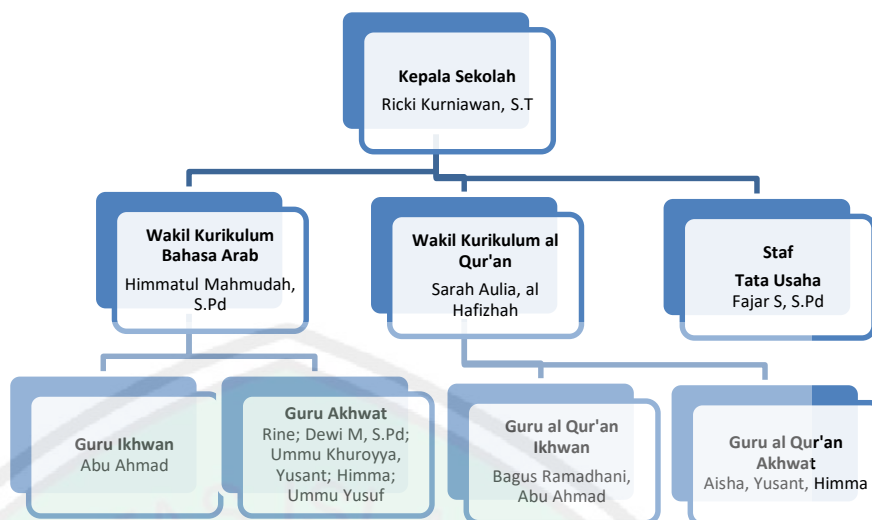
dari 5 tahun sebagai pengajar kelas Tamhidi, 1 sekuriti dan 1 petugas kebersihan.

Visi ini terkait visi 5 tahun yang kami rencang di SDTA KRQ. Singkatan visi ini dengan istilah **“MEWUJUDKAN G.E.I 2025”**. G.E.I adalah kepanjangan dari (Generasi Emas Islam). Jadi visi kita adalah mewujudkan sebuah generasi emas yang kita harapkan mampu berbuat banyak untuk Islam dan kaum muslimin pada tahun 2025.⁴⁴

3. Struktur Organisasi SDTA Kuttab Rumah Qur'an

SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dan penambahan siswa/santri yang sangat signifikan dan terstruktur secara sistematis. Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam organisasi pendidikan ini, dan dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah dibantu oleh dua wakil kepala sekolah, yaitu wakil kurikulum bahasa Arab dan wakil kurikulum Al-Qur'an. Selain dibantu oleh dua wakil kurikulum tersebut kepada sekolah juga oleh para guru lainnya. Sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang ini juga mempelajari ilmu umum namun lebih menonjolkan pada ilmu Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya berikut struktur organisasi SDTA Kuttab Rumah Qur'an :

⁴⁴ Dokumen Pribadi SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang



Gambar 1.2

Struktur SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

4. Kondisi Tenaga Pendidikan SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

Tenaga kependidikan di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang dibagi menjadi dua bagian yakni bertugas sebagai tenaga edukatif dan tenaga administratif. Tenaga pendidik bertugas sebagai edukatif yaitu Ustad atau Ustadzah yang mentransfer ilmu, membimbing, dan mendidik siswa-siswi didalam kelas. Sedangkan tenaga administrasi yaitu guru yang mengurus kebutuhan siswa-siswi contohnya tata usaha, pegawai, dan perlengkapan-perengkapan sekolah. Oleh karena itu dua tenaga ini sangat berpengaruh besar atas keberhasilan dan kenyamanan proses belajar mengajar. Dan masing-masing komponen melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat ditabel dibawah ini:

Tabel 1.3

Jumlah Guru/ Karyawan SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

No	Guru/Karyawan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Guru Al-Qur'an	3	3	6	
2	Guru Bahasa	2	-	2	
3	Guru Pelajaran Umum	-	2	2	
4	Pegawai PNS	-	-	-	
5	Pegawai Non PNS	3	4	7	
Jumlah		8	9	17	

5. Kondisi Siswa SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

Sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang merupakan sekolah tahfidz Al-Qur'an yang terbilang baru. Karena terbilang baru maka siswa/santrinya masih sedikit namun disetiap tahunnya siswa-siswi yang mendaftar di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang mengalami peningkatan dan peningkatam. Hal ini menjadikan motivasi dan semangat Ustad dan Ustadzah bahwa wali murid banyak yang menginginkan anak-anaknya bersekolah disertai menghafal Al-Qur'an. Untuk bisa diterima di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang seluruh siswa wajib mengikuti serangkaian tes akademik dan membaca Al-Qur'an. Adapun tujuan dari diadakannya tes tersebut adalah untuk mengetahui kemampuan IQ, bakat dan minat siswa. Berikut adalah tabel jumlah siswa tahun pelajaran 2019/2020:

Tabel 1.4

Jumlah siswa SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang TP 2019/2020

No	Kelas	Siswa		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	I	8	6	14	
2	II	6	3	9	
3	III	2	5	5	
4	IV	3	1	4	
5	V	2	-	2	
6	VI	-	1	1	
Jumlah		19	14	37	

6. Sarana dan Prasarana SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

- a. Gazebo. Tersedianya tempat yang santai ini membuat para siswa/santri santai dalam menghafal Al-Qur'an atau belajar, gazebo sekolah ada dua yang ukurannya cukup besar dan luas, sehingga siswa bias pembelajaran di gazebo lain waktu agar tidak bosan di kelas.
- b. Taman bermain. Taman bermain ini berada di depan gazebo yang mana terdiri dari ayunan, plosotan, jungkat jungkit dan lain sebagainya. Fungsi tempat bermain ini agar siswa tidak bosan dan bias bermain saat jam istirahat.
- c. PESAD (Pesantren Sabtu Ahad). PESAD adalah program pengenalan kehidupan pesantren untuk anak-anak usia SD/MI yang belum pernah mengenal kehidupan pesantren. Dalam kegiatan PESAD ini, pembelajaran didesain sebagai miniatur pesantren dengan jadwal dan program menginapnya. Karena bersifat pengenalan maka selalu dilaksanakan dengan unsur *enjoy* didalam prosesnya. karena itu, program ini namakan sebagai program dengan Pesantren,

Perkemahan, Penjelahan Sabtu Ahad disengkat (PESAD). Untuk sekarang nama PESAD dirumah menjadi IQA Camp.

- d. Mushollah. Mushollah adalah tempat sarana siswa/siswi melaksanakan sholat, kegiatan mengaji dan beberapa ekstrakurikuler.
- e. Koperasi siswa. Koperasi siswa disediakan untuk siswa yang tidak membawa bekal dari rumah. Kebanyakan siswa/ santri membawa bekal dari rumah masing-masing. Meskipun koperasi/ kantin sekolah ini kecil tempatnya, namun semua makanan sehat dan baik untuk kesehatan. Karena memang diwajibkan menjual makanan atau minuman yang baik untuk kesehatan.
- f. Perpustakaan sekolah. Terdapat perpustakaan sekolah untuk para siswa-siswi membaca buku atau meminjam suatu buku. Buku-bukunya terdiri dari buku pelajaran, buku cerita, buku keagamaan dan lain sebagainya.

7. Prestasi Siswa SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang merupakan salah satu sekolah dasar yang mengunggulkan Qalam Allah SWT, namun ilmu umum tidak diremehkan juga. Adapun data wawancara mengenai prestasi SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang oleh Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang yakni:

“Di sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang dengan sengaja tidak terlalu mengikuti lomba-lomba karena saya menganggap prestasi tidak diukur dari menangnya seseorang dalam perlombaan. Prestasi yang tekankan di sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang adalah perkembangan anak dari sisi iman, Qur'an, As-sunnah, hadits, dan akhlak yang bisa diukur oleh pihak sekolah dari pengamatan sehari hari. Karena prestasi sekolah menurut pihak sekolah adalah suatu kemampuan yang membuat anak menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Banyak faktor psikologis, dan filosofis yang membuat kepala sekolah dan pihak sekolah tidak begitu suka mengikuti siswa-siswi SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang pada lomba-lomba".⁴⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi nyata bagi hafidz/zah SDTA kuttab rumah Qur'an Malang ini adalah hasil nyata peningkatan-peningkatan yang diraih oleh perindividu siswa/santri.



Gambar 1.5

Kepala sekolah dan pihak sekolah selalu mengontrol keberhasilan siswa/siswi SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang, meskipun bukan dari sebuah perlombaan namun didalam buku monitoring selalu dipantau selalu dan difokuskan pada visi dan misi yang telah ditetapkan. Di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang ini tidak begitu mementingkan suatu kejuaraan, namun lebih menjuru pada ilmu keakhiratan, yang mana diharuskan karetristik agamis siswa dan ilmunya menguatkan atas agama yang dimilikinya. Harapan kepala sekolah dan para guru adalah siswa/siswi pada jenjang dewasa akan siap bergelut dengan baik yang tentunya diutamakan dalam hal hukum agama dan ilmu agama. Apabila suatu saat siswa/siswi SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang di sekolah SMA/ sederajat mengambil suatu program umum maka dalih ilmu

⁴⁵ Wawancara dengan Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang. Tanggal 2 April 2020. Hari Kamis Jam 08.00 WIB di Gazebo Sekolah.

agamanya sudah ada dan bias di kalaborasi secara baik. Karena ilmu juga terjadi dari kebiasaan, pengalaman dan lain sebagainya.

Di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang siswa siswi diharapkan menjadi penerus bangsa yang mengerti, faham akan ilmu dan hukum agama Islam sebenar-benarnya sehingga perbuatan dan keputusan mereka pada suatu saat dewasa akan selalu berpegang teguh atas al-Qur'an dan as-sunnah Rasulullah SAW.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil interview, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang. Terlihat secara kesinambungan SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang terus terpacu dalam peningkatan kualitas pembelajaran, terlebih unggulnya adalah Ilmu Al-Qur'an namun hal itu tidak melupakan ilmu umum, ilmu pengetahuan umumpun tetap dipelajari dan diterapkan di sekolah. Di SDTA Kuttub Rumah Al-Qur'an Malang ilmu al-Qu'an lebih diunggulkan daripada ilmu pelajaran lainnya, hal ini dilakukan bukan karena menyampingkan ilmu umum namun inilah kelebihan di sekolah SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang yakni lebih mendalami Ilmu al-Qur'an agar siswa-siswi menjadi generasi selain faham ilmu umum mereka bisa menggabungkan ilmu umum dan ilmu Al-Qur'an.

Adapun data wawancara dari Ustadzah Sarah Selaku Wakil Kurikulum Al-Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang, beliau berkata :

“Sekolah SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang ini bisa dijadikan contoh bahwa seusia siswa SD/MI itu wajib mengetahui, memahami bahkan menghafalkan ilmu Al-Qur'an, dan sangat beruntung apabila anak seusia SD/MI bertekad menghafal dan mentekuni ilmu al-Qur'an. Tak tertinggal pula ilmu umum dan teknologi juga dipelajari di SDTA Kuttub Rumah Al-

*Qur'an Malang ini agar siswa-siswi tidak hanya mengetahui dan faham ilmu akhirat saja namun ilmu umum juga harus difahami dan dimengerti untuk bekal masa depan. Dengan begitu siswa-siswi tidak akan mudah di bohongi oleh oknum-oknum yang akan membohonginya kelak saat dewasa karena sudah dibekali ilmu dunia akhirat sejak kecil”.*⁴⁶



Gambar 1.6

Adapun penelitian ini memfokuskan pada permasalahan *“Implementasi Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di Sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang”*.

Pelaksanaan kegiatan belajar Al-Qur'an menggunakan metode nurul bayan, seluruh bacaan Al-Qur'an siswa-siswi terkendali atas kelancaran membaca, tahajji atau mengeja dan sesuai dengan hukum ilmu tajwid dan penyebutan dalil dari matan tuhfatul athfal. Upaya ini terus menerus dilakukan dan terus menerus dikembangkan agar siswa-siswi SDTA Kuttab Rumah Al-Qur'an Malang faham dan mengerti betul ilmu Al-Qur'an, sebagaimana orang Islam wajib membaca kitab suci Al-Qur'an dengan benar, fasih dan disertai hukum-hukum yang telah ditetapkan. Sebagai orang Islam wajib hukumnya memberi pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anaknya,

⁴⁶ Wawancara Bersama Ustadzah Sarah Selaku Wakil Kurikulum Al-Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang Tanggal 31 Maret 2020. Hari Selasa Pukul 09.00 WIB di Gazebo Sekolah.

karena al-Qur'an adalah landasan penting dalam agama Islam selain itu al-Qur'an adalah pedoman wajib yang dipelajari dan harus diamalkan.

1. Konsep Tahsin Metode Nurul Bayan di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang

Anak usia SD/MI dipandang sangat membutuhkan bimbingan untuk membangun karakteristik dirinya. Orang tua, keluarga, guru lingkungan ataupun masyarakat sangat berpengaruh atas perkembangan seorang anak. Oleh karena itu orang tua harus memberikan sebaik-baik contoh dan pendidikan yang benar-benar membentuk anak menjadi seorang anak yang sholeh sholihah, berakhlak dan berilmu. Sebagaimana diketahui akhir zaman ini begitu banyak generasi-generasi yang menyimpang karena begitu banyak faktor diantaranya, faktor keluarga, lingkungan dan masyarakat.

Agama merupakan pontasi terkuat dalam membangun karakter anak. Dengan berpegang teguh terhadap agama maka anak akan mengikuti aturan-aturan yang dianggap baik dan akan menghindari aturan yang dipandang buruk karena merupakan sebuah dosa apa bila dilakukan. Hidup harus beragama, apabila hidup tanpa agama maka tanpa disadari kita akan menempuh hidup dengan begitu banyak kebingungan dan keganjalan, maka dari itu, setelah anak cukup umur orang tua menyekolahkan anaknya di TK atau PAUD. Setelah terselesaikan maka orang tua akan meneruskan pendidikan anak di jenjang SD/MI didalam masa inilah anak akan mengenal dan menyimpan memori-memori kegiatannya dengan sangat baik, dan akan teringat hingga kelak dewasa, salahsatunya sebagai bekal pengetahuan dimasa dewasa.

Al-Qur'an adalah pedoman wajib bagi orang Islam, orang Islam harus selalu berpegang teguh dan selalu mengamalkan kitab Allah tersebut. Sebagai orang yang beragama dan beriman maka patutlah anak/siswa mempelajari Al-

Qur'an dengan benar, karena mempelajari al-Qur'an bagi orang Islam adalah wajib. Oleh karena itu sebagai orang tua harus memilihkan lembaga pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya sebagai pelajaran atau pendidikan untuk membentuk generasi yang sholih sholihah, beraklaqul karimah, dan berilmu. Seperti di SDTA Kuttub Rumah Qur'an ini, selain mempelajari ilmu umum di SDTA sangat dikhususkan menghafal al-Qur'an dengan metode nurul bayan yang berasal dari Mesir. Pembelajarannya mudah dan membekali anak memahami, dan mempelajari al-Qur'an dengan benar dan fasih dan sesuai dengan dalil di kitab Tuhfatul Atfal.

Adapun perencanaan pembelajaran metode nurul bayan di SDTA yaitu:

1. Membuat jadwal (dalam setiap tingkatan)
2. Menentukan materi pembelajaran dalam per-tingkatan
3. Membuat buku pedoman penyelenggaraan halaqoh tahfidz
4. Menyiapkan media dan sumber belajar
5. Menggunakan metode musyafahah (guru membaca terdahulu lalu siswa menirukan)
6. Adanya evaluasi setiap akhir jam pelajaran⁴⁷

Adapun data hasil wawancara tentang perencanaan metode nurul bayan menurut Ustad Abu Ahmad Ricki, ST Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang, beliau memaparkan bahwa:

“Perencanaan metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an tidak meniru secara keseluruhan metode nurul bayan di Mesir. Adapun di sekolah SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang ini tentu menyesuaikan dengan kultur yang ada di Negara Indonesia. Berikut penjelasannya”:⁴⁸

⁴⁷ Dokumen Pribadi SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang

⁴⁸ Wawancara dengan Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang. Tanggal 2 April 2020. Hari Kamis Jam 08.00 WIB di Gazebo Sekolah.



Gambar 1.7

a. Tahap belajar kitab Fathurrohman (Kelas rendah 1,2 dan 3)

Tahap belajar kitab Fathurrohman terbagi menjadi 2 tingkatan (Ketika praktek):

- 1) Untuk anak-anak yang belum belajar kitab fathurrohman (Kelas fathurrohman 1)
- 2) Untuk anak-anak yang telah belajar namun belum menguasai (Kelas fathurrohman 2).

Dalam tahap ini siswa/siswi lebih difokuskan pada belajar menghafal dan mengucapkan huruf hijaiyyah, tahajji (mengeja) dan membaca ayat al-Qur'an dengan tartil sesuai hukum tajwid. Tahap ini dilaksanakan oleh kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3).

b. Tahap belajar kitab Fathurrobbani (Kelas tinggi 4,5,6)

Dalam tahap pembelajaran kitab Fathurrobbani ini siswa-siswi difokuskan mempelajari dan lebih mendalam ilmu tajwid dan mempraktekannya. Tahajjinya lebih detail dan menyebutkan dalil dari matan tuhfattullab. Jadi lebih rinci, baik dari segi teori dan prakteknya. Tahap ini dilaksanakan oleh kelas atas (kelas 4,5 dan 6).

c. Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan yaitu:

1) Tahap belajar membaca

Pada tahap ini siswa-siswi harus belajar membaca dengan benar. Kegiatan ini dilakukan dengan tahajji/ mengeja. Dengan sejalannya waktu, sabar, dan istiqomah belajar siswa akan mampu membaca dengan baik dan benar. Hal ini tentu tidak luput dari bimbingan para ustad/ustadzah dan orang tua dirumah.

2) Tahap melancarkan bacaan

Setelah siswa/siswi bisa membaca huruf hijaiyyah dengan cara tahajji, maka tahap selanjutnya siswa-siswi harus melancarkan bacaannya agar tidak terbata-bata. Prinsip melancarkan bacaan ini adalah membaca dengan tartil. Siswa-siswi dianjurkan membaca dengan syahdu dan sesuai dengan makhoriul hurufnya.

3) Tahap membiasakan adab menghafal al-Qur'an, tahap menambah hafalan al-Quran

Tahap ini membiasakan siswa-siswi beradab dengan benar dan baik sesuai anjuran Rasulullah SAW, yakni:

1) Adab menghafal al-Quran

Menghafal al-Qur'an adalah memerihara keaslian ayat-ayat suci Allah SWT, maka dari itu banyak hal yang harus diperhatikan antara lain:

a) Membaca basmallah

b) Niat yang Ikhlas lillahita'ala

Siswa-siswi diajarkan dan diluruskan niat mereka mempelajari dan menghafal al-Qur'an itu hanya semata-mata mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengharap keridhoanNya

c) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Dalam proses belajar dan menghafal siswa-siswi harus teguh pada keinginan menghafal al-Qur'an baik secara dan benar dan fasih. Oleh karena itu siswa-siswi juga harus bersabar dalam menjalani prosesnya

d) Istiqomah

Istiqomah adalah salah satu alternatif wajib dalam belajar. Dengan istiqomah siswa-siswi akan pelan-pelan faham atas suatu ilmu yang dikehendaki dipelajarinya.

e) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Salah satu jalan untuk menjaga kesucian al-Qur'an adalah kita harus menghindari perbuatan-perbuatan maksiat dan sifat-sifat tercela yang bertujuan agar al-Qur'an selalu melekat dan suci pada diri seseorang tersebut.

f) Izin orang tua

Sebelum menghafal al Qur'an baiknya seseorang atau siswa tersebut meminta izin kepada orang tua, sebagaimana hadits bahwa keridho Allah SWT berada di ridho orang tua.

g) Menentukan target hafalan⁴⁹

Diharuskan seseorang atau siswa menentukan target hafalannya untuk mencapai kemaksimalan yang baik.

⁴⁹ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm.77-78.

2) Adab menambah hafalan al-Qur'an

Adapun beberapa adab menambah hafalan al-Qur'an adalah diantaranya adalah:

- a) Berwudhu
- b) Membaca Basmalah
- c) Niat Lillahita'ala. Mendekatkan diri kepada Allah SAW
- d) Sabar dan Istiqomah⁵⁰

2. Evaluasi Pelaksanaan Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

a. Kondisi Siswa-Siswi Terhadap Penerapan Metode Nurul Bayan

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang terlihat bahwa kondisi sisw-siswi sangat antusias. Siswa-siswi sangat sopan-sopan dan selalu menerapkan 5 S (Salam, sapa, senyum sopan dan santun) baik dari kelas rendah (1-3) ataupun kelas atas (4-6). Di sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang sangat dianjurkan siswa-siswi menekankan Al-Qur'an dan akhlaq yang baik sebagai benteng pertama yang harus mereka lakukan di sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang. Siswa-siswi harus belajar dan mengembangkan baik visi misi ataupun bakat yang dimiliki.

Sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang siswa-siswinya sangat ramah dan sopan. Untuk pembelajaran al-qur'an menggunakan metode nurul bayan kelas bawah sangat ceria dan penuh adab. Siswa-siswi selalu menurut nasehat Ustad/Ustadzah. Adapun Ustad/Ustadzah

⁵⁰ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm.78-79.

mengingatkan mereka mencuci tangan sebelum makan dan berdoa juga sebelum makan siswa-siswi selalu menurut dan selalu sopan menjawab perintah Ustad atau Ustadzah. Siswa-siswi selalu membawa bekal dari rumah, adapun salah satu diantara mereka apabila tidak membawa bekal maka di kantin sekolah mereka bisa membelinya. Bukan hanya itu, jika terdapat teman yang tidak membawa makanan maka teman sekelasnya selalu membagikan makanannya untuk teman yang tidak membawa bekal tersebut. Adapun data hasil wawancara menurut Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang, beliau menjelaskan bahwa:

*“Adapun untuk kelas atas, dalam pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode nurul bayan mereka selalu terlihat tenang dalam pembelajaran berlangsung. Mereka selalu bertanya jika tidak faham dan meminta maaf jika melakukan kesalahan menulis atau membaca Al-Quran. Siswa-siswi kelas atas selalu melakukan belajar bersama dan mengajari teman yang belum faham. Mereka sangat kompak dan saling menyayangi satu sama lain”.*⁵¹



Gambar 1.8

⁵¹ Wawancara dengan Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang. Tanggal 2 April 2020. Hari Kamis Jam 08.00 WIB di Gazebo Sekolah.

b. Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan menggunakan Metode Nurul Bayan di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

Sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an selalu menginginkan kemajuan setiap jenjang ke jenjang yang lebih baik, begitulah suatu lembaga pendidikan untuk memenuhi visi dan misi yang harus di capai. Adapun data hasil wawancara tentang upaya peningkatan yang dilakukan di sekolah SDTA menurut Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang yakni:⁵²



Gambar 1.9

1) Ujian Berkala

Dalam proses belajar siswa-siswi harus sabar dan istiqomah menjalankannya. Oleh karena, ujian berskala ini sangat penting dalam dunia pendidikan, karena seorang pelajar atau murid harus belajar, belajar dan belajar serta sabar dan istiqomah dalam proses belajar tersebut. Adapun dalam menghafalkan al-Qur'an, al-Qur'an bukan hanya dihafalkan namun harus diistiqomahkan membacanya agar ingatan hafalan dan kefasihan siswa tetap terjaga dan lancar.

2) Perayaan kecil setiap kenaikan BAB atau kenaikan surat dengan memberi hadiah

Di setiap kenaikan surat al-Qur'an, siswa-siswi selalu diberikan hadiah berupa sebuah perayaan, perayaan ini dilakukan sebagai

⁵² Wawancara dengan Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang. Tanggal 2 April 2020. Hari Kamis Jam 08.00 WIB di Gazebo Sekolah.

tanda syukur dan semoga dipermudah pada tahap yang akan dipelajari selanjutnya. Perayaan ini berupa makan bersama dan doa bersama agar siswa-siswi tersebut dipermudah ketahap selanjutnya. Adapula orang tua, guru atau teman juga memberikan hadiah sebagai tanda selamat atas tahap yang dengan lancar dilaksanakan oleh siswa tersebut.

3) Program tasmi' 1 juz dihadiri hafidz hafidzoh

Kegiatan ini dilakukan agar siswa-siswi dapat disimak langsung oleh para hafidz dan hafidzah termasyhur. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi tersebut mengetahui hal manakah yang salah dan mana yang harus dibenarkan. Selain itu juga melatih mental mereka disimak oleh orang-orang yang sudah masyhur dalam membaca dan mempelajari al Qur'an.

4) Pembagian hadiah istimewa setiap kenaikan juz

Selain perayaan kenaikan surat ada juga pembagian hadiah bagi siswa yang naik juz. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi yang naik juz al-Qur'an bahagia dan bertambah semangat untuk menambah hafalannya.

5) Kewajiban menyetorkan hafalan lama secara berkala agar hafalan lama tidak hilang dan siswa/siswi dapat mengurutkan surat secara benar

Kewajiban menyetorkan hafalan lama secara berkala ini bertujuan agar hafalan yang lalu tetap terjaga baik dalam tingkat hafalannya atau kefasihan siswa tersebut. Hal ini harus dilakukan agar siswa-siswi tidak lalai memelihara hafalan al-Qur'annya dan bertujuan juga agar memperkuat ingatannya dan tetap fasih dalam pengucapannya. Orang yang menghafal al-Qur'an sangat mulia disisi Allah SWT sehingga kelak di hari akhir anak-anak hafidz-hafidzah itu akan memberikan hadiah mahkota yang dijanjikan Allah SWT sebagai firmaNya. Jadi selain berusaha menjadi seseorang yang lebih baik di dunia dan mendekatkan diri selalu kepada Allah SWT, para

penghafal Al-Quran akan diberikan keistimewaan lebih oleh Allah dan dipermudah dalam segala hajat seseorang tersebut.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

Berbagai peningkatan dan kemunduran suatu keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari berbagai aspek, baik berbagai aspek metode pembelajaran, strategi, motivasi, gelora semangat dan dorongan-dorongan mencapai target yang telah ditentukan, hal ini sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Begitupun faktor pendukung dan penghambat, dua hal tersebut selalu ada dan berdampingan dengan suatu lembaga. Karena disetiap lembaga tentu mempunyai visi misi atau suatu patokan yang menjadi pegangan teguh suatu lembaga tersebut.

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran disuatu lembaga sangat berpengaruh dalam hal pencapaian. Oleh karena itu disetiap ada celah kekurangan maka segera diatur lalu diatasi begitupula faktor pendukung segera dilaksanakan dan ditertibkan agar semakin memberi dampak positif terhadap perkembangan dan kemajuan suatu lembaga pendidikan.: Adapun menurut Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang, beliau mengemukakan bahwa:

“Faktor pendukung dalam pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode nurul bayan untuk meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang yakni.”⁵³

⁵³ Wawancara dengan Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang. Tanggal 2 April 2020. Hari Kamis Jam 08.00 WIB di Gazebo Sekolah.

1) Faktor pendukung

Adapun beberapa faktor pendukung agar siswa-siswi mempelajari al-Qur'an dengan sangat bijak, diantaranya:

- a) Kepedulian orang tua terhadap kepaahaman atau kemajuan anak dalam pembelajaran al-Qur'an
Kepedulian orang tua atas hal kemajuan dan kemunduran siswa-siswi dalam belajar sangat bernilai positif. Karena apabila terdapat siswa-siswi yang belajar namun tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya maka anak itu kemungkinan besar mengalami banyak penyimpangan dan rasa malas. Oleh karena ini tentunya wajib bagi orang tua memberikan semangat dan perhatian lebih apa lagi seperti di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang yang mana siswa-siswi di tuntut untuk belajar ilmu umum sekaligus menghafal al-Quran dengan target-target yang harus dicapai.
- b) Menggunakan metode nurul bayan sebagai patokan utama dan satu-satunya, karena dalam usia SD/MI anak tidak bias belajar berbagai namun harus difokuskan dulu pada satu tujuan apalagi tentang al-Qur'an
Sebelum siswa-siswi benar-benar faham dan menguasai suatu metode pembelajaran al-Qur'an, maka diwajibkan tidak boleh beralih ke metode lainnya, apalagi seusia SD/MI. siswa-siswi harus fokus pada satu pilihan dan menekuninya hingga tercapai pada titik kelulusan dan evaluasi yang benar-benar sesuai dengan kehendak di lembaga SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang.
- c) Istiqomah orang tua membimbing anak mengulang pelajaran di sekolah pada hari itu juga

Hukumnya wajib bagi wali santri atau wali siswa mengikut sertakan peran orangnya tua yang peduli akan peningkatan hafalan al-Qur'an anaknya. Di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang diharuskan orang tua memberikan peluang waktu untuk belajar bersama anaknya ketika dirumah. Hal ini berdampak positif dan membuat anak semakin rajin dan faham lajuran yang harus dipelajarinnnya.

2) Faktor penghambat

Adapun beberapa faktor penghambat siswa-siswi SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang telat atau lambat dalam memahami atau mempelajari dalam proses menghafal al-Qur'an antara lain:

- a) Ketidak sinergian orang tua di rumah
apabila kedua orang tua baik siswa-siswi di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang yakni mereka bekerja semua, maka akan terdapat hambatan. Anak akan merasa kurang perhatian dan kurang kasih sayang karena orang tua harus memberikan waktu untuk belajar bersama dengan anaknya. Beberapa wali santri atau wali murid di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang mengikutkan anaknya les kepada guru yang hafidz hafidhoh. Dengan hal itu maka sedikit terjaga akan ilmu hafalan anak. Namun bagaimanapun peran orang tua lebih utama dan sangat penting bagi anak dalam proses belajar mengajar.
- b) Sering siswa atau anak menggunakan metode lain yang tidak sinergi sehingga siswa mengalami kebingungan menerapkan ilmu yang didupatkannya
hal ini harus dihindari baik pihak keluarga, lingkungan dan masyarakat. Fokuskan anak pada metode pembelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan yang dipilih, sehingga anak

atau siswa bias fokus mempelajari secara mendalam ilmu yang dikehendaki. Pada usia SD/MI siswa harus diberikan arahan khusus dalam mempelajari al-Qur'an agar tidak membelok hingga salah tujuan.

- c) Orang tua yang tidak mau membantu siswa untuk belajar, padahal siswa dalam umur SD/MI sangat penting mendapatkan perhatian ekstra.

Kesadaran orang tua dalam menanamkan pendidikan terhadap diri anak atau siswa sangatlah penting untuk karakteristik yang dibangun dalam diri anak atau siswa. Oleh karena itu para ustad dan ustadzah wali kelas selalu merapatkan hal tersebut agar perkembangan siswa SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang dalam menghafalkan al-Qur'an dapat terkendalikan sebagaimana mestinya. Jadi, dukungan orang tua, Ustad Ustadzah, keluarga dan lingkungan masyarakat sangat penting dalam membangun karakter dan kepribadian anak atau siswa.



Gambar 1.10

- d. Solusi Penanggulangan Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang**

Perencanaan yang besar tentu ada pelaksanaan yang menghandel dengan baik dan terstruktur. Dan disetiap perbuatan tentu ada kelebihan dan kekurangan, begitupula yang terjadi pada suatu lembaga pendidikan. Setiap rencana perkembangan selalu ada celah kekurangan dari proses

tersebut, oleh karena itu diadakan rapat atau pertemuan yang membahas kemajuan dan kebaikan suatu lembaga pendidikan yang mengarah pada perbaikan. Adapun solusi penanggulangan faktor penghambatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di SDTA kuttab rumah Qur'an Malang harus dipertimbangkan untuk kemajuan dan kemaslahatan bersama.

Solusi dalam menanggulangi faktor penghambatan kegiatan pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang menurut petikan wawancara dengan Ustadz Abu Rifki, beliau mengemukakan bahwa:

*“Ustad dan Ustadzah hanya menyampaikan dan dan membimbing disaat siswa-siswi berada di sekolah. Disisi lain orang tua harus sinergis membimbing anak di rumah, maka dengan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan ini akan membuat anak menjadi rajin dan selalu belajar membenahi apa yang kurang dan belajar menuju tahap selanjutnya jika sudah dikatakan baik”.*⁵⁴



Gambar 2.1

Kemudian juga ada petikan wawancara dengan Ahmad Abul Alim siswa kelas 4 mengemukakan bahwa:

⁵⁴ Wawancara dengan Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang. Tanggal 2 April 2020. Hari Kamis Jam 08.00 WIB di Gazebo Sekolah.

*“Selama ini saya belajar, saya merasa senang-senang saja yang cukup sulit menurut saya ya malas muroja’ah saja. menurut saya semuanya akan mudah jika kita terus belajar dan belajar dan menghindari namanya malas”.*⁵⁵



Gambar 2.2

Adapun data hasil wawancara menurut Abdurrohman siswa kelas 3 menyatakan bahwa:

*“Biasannya saya malas muroja’ah dan menambah hafalan. Kadang hurufnya saya kurang fasih juga. Jadi dirumah harus banyak-banyak murojaah”.*⁵⁶ Maka hal diatas dapat disimpulkan bahwa agar dapat menanggulangi hambatan tersebut selain dukungan dan pengajaran dari pihak orang tua dan guru siswa/santri harus ada kesadaran diri bahwa belajar adalah hal yang harus dilakukannya dan kebutuhan dalam belajar al-Qur’an adalah muroja’ah agar lebih fasih dan lancar.

Adapun data hasil wawancara dari Ustadzah Aisha selaku guru al-Qur’an di SDTA kuttab rumah Qur’an, beliau memaparkan bahwa solusi penanggulani hambatan dalam pembelajaran yakni:

⁵⁵ Wawancara Bersama Ahmad Abdul Alim Siswa Kelas 4 di SDTA Kuttab Rumah Qur’an Malang Tanggal 12 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo Sekolah.

⁵⁶ Wawancara Bersama Abdurrohman siswa kelas 3 di STAD Kuttab Rumah Qur’an Malang fotonya tidak tersedia karena wawancara sebelum adanya corona dan rumah siswa sangat jauh

*“Di SDTA Kuttab Rumah Qur’an dibuatkan monitoring atau sejenis catatan kecil yang mana berisi siswa-siswi berhasil ketahap selanjutnya atau masih mengulang. Sehingga orang tua bisa mengetahui apakah anaknya sudah berhasil ataukah harus mengulang pembelajaran. Dan dengan hal itu orang tua tetap harus memberikan waktu mendampingi anak belajar agar anak tidak kesulitan dan dengan mudah memahami sesuatu yang belum di ketahui. Sehingga disaat berada di SDTA Kuttab Rumah Qur’an Malang siswa sudah faham dan lebih memperjelas lagi kefahamannya dengan bertanya d kepada Ustad dan Ustadzah. Apabila siswa/santri merasa mulai bosan maka ustadz/ah akan mengajak mereka belajar di luar kelas (alam terbuka) dengan tetap belajar namun sambil bermain”.*⁵⁷



Gambar 2.3

Adapun data hasil wawancara Bersama Ustadzah Sarah Selaku Wakil Kurikulum Al-Qur’an di SDTA Kuttab Rumah Qur’an dalam hal menaggulangi suatu dalam pembelajaran siswa yakni:

“Diadakan rapat bulanan, pertemuan wali murid dan lain sebagainya agar memberikan motivasi orang tua dalam mendidikan dan

⁵⁷ Wawancara Bersama Ustadzah Aisha Selaku Guru Al-Qur’an di SDTA Kuttab Rumah Qur’an Malang Tanggal 2 April 2020. Hari Kamis jam 10.00 WIB di Gazebo Sekolah.

memotivasi anak atau siswa lebih rajin menghafal, belajar Al-Qur'an dan belajar tahsinnya lebih baik dan benar".⁵⁸



Gambar 2.4

Pendukung dan perbaikan suatu pembelajaran selalu dibutuhkan dan dilakukan untuk mengatasi segala hambatan yang ada, maka dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa suatu pembenahan selalu menjadi hal yang lumrah untuk menjadikan suatu hal tersebut baik hingga menjadi hal yang disebut unggulan.

Adapun secara singkat dan jelas beberapa hal yang harus di perhatikan oleh para Ustad-Ustadzah dan walimurid dalam proses pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang yakni diantaranya ialah:

- 1) Makhoriul huruf/sifat hurufnya harus benar dan sesuai
- 2) Mengajarkan cara tahajji (mengeja) huruf dengan benar dan baik
- 3) Memperhatikan jawaban atas hukum bacaan dan apabila siswa/anak belum tau maka harus di beri tau dan sering-sering mempraktekkan membaca al-Qur'an dengan menyebutkan hukum tajwidnya
- 4) Memperhatikan matan tuhfatul atfal (dalil) dan mempelajari
- 5) Membaca secara istiqomah dan disiplin⁵⁹

⁵⁸ Wawancara Bersama Ustadzah Sarah Selaku Wakil Kurikulum Al-Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang Tanggal 31 Maret 2020. Hari Selasa Pukul 09.00 WIB di Gazebo Sekolah.



Gambar 2.5

Adapun beberapa hal yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran metode nurul bayan di SDTA yaitu:

1. Strategi

Hal ini guru Mencermati situasi dan kondisi baik siswa ataupun suasana dikelas, guru menentukan strategi yang sesuai dan cocok dengan situasi dan kondisi di dalam kelas. Ustad Ustadzah seering menggunakan strategi sambung ayat, talaqqi dan lain sebagainya

2. Metode musyafahah

Metode Musyafahah adalah metode yang diterapkan di SDTA Kuttah rumah Qur'an Malang yakni guru membaca terdahulu lalu siswa menirukan dan setelah materi pembelajaran dijelaskan guru mengevaluasi satu persatu siswa.

3. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran metode nurul bayan di SDTA kuttah rumah Qur'an Malang ini menggunakan evaluasi test, yang mana siswa membaca atau menghafalkan didepan Ustad Ustadzah secara tatap muka⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang. Tanggal 2 April 2020. Hari Kamis Jam 08.00 WIB di Gazebo Sekolah.

⁶⁰ Wawancara Bersama Ustadzah Sarah Selaku Wakil Kurikulum Al-Qur'an di SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang Tanggal 31 Maret 2020. Hari Selasa Pukul 09.00 WIB di Gazebo Sekolah.

e. Evaluasi Pelaksanaan Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang

Evaluasi selalu menjadi titik tumpu dalam mengoreksi suatu kegiatan yang telah dijalankan. Evaluasi selalu dilakukan dilembaga-lembaga pendidikan, hal ini bertujuan agar terlihat secara detail kemampuan dan perkembangan siswa/santri. Adapun menurut Ustad Rifki ialah:

“Evaluasi pelaksanaan metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang itu ada 2 macam (1) dalam segi tahsin (2) dalam segi tahfidznya. Berikut perinciannya:⁶¹

1) Evaluasi tahsin

Dalam setiap kenaikan BAB dan kenaikan marhalah, evaluasi ini dilakukan sesuai dengan halaqoh masing-masing. Penilai kemampuan siswa dalam bidang tahsin ada 4 hal yaitu kelancaran membaca dengan porsi 60%, tahajji atau mengeja dengan porsi 30%, adab dengan porsi 10%, sikap pantang menyerah dengan porsi 10%. Sedangkang untuk kitab fatrurrobbahi (kelas atas) lebih ditekankan pada pemahaman teori yang telah dipelajari. Adapun alasan kenapa pada fatrurrabbani lebih ditekankan pada pemahaman teori jawabannya adalah karena pada fathurrohman (kelas bawah) telah di singgung atau diujiakan baik dalam hal kelancaran membaca, tahajji/mengeja, adab, sikap pantang menyerah dan lain sebagainya.

⁶¹ Wawancara dengan Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang. Tanggal 2 April 2020. Hari Kamis Jam 08.00 WIB di Gazebo Sekolah.

2) Evaluasi Tahfidz

Selain adanya evaluasi tahsin Al-Qur'an terdapat pula penilaian khusus dalam segi tahfidznya, karena di SDTA Kuttah Rumah Qur'an sangat diperketat atas pemahaman ilmu al-Quran dalam segala hal baik dari segi teori ataupun praktiknya. Semua siswa-siswi diharapkan memahami dan mempelajari dengan sangat baik dan paham. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi di SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang hingga luluspun mereka dapat mengamalkan ataupun memperdalam lagi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode nurul bayan.

Evaluasi tahfidz selalu dilakukan pada setiap kenaikan surat, kenaikan juz, UTS dan UAS. Penilaian bagi siswa-siswi tahfidz dengan 4 poin utama yaitu 70% kelancaran hafalan, 20%, tajwid, 5% adab, dan 5% sikap pantang menyerah.



Gambar 2.6

3. Kerangka Berfikir

Pembelajaran tahsin al Qur'an sangat penting dilakukan oleh calon generasi Islam masa depan agar kalam al-Qur'an tetap terjaga akan kebenarannya. Jika membacanya salah maka artinya pun salah dan tentu berdoa. Maka dari itu pembelajaran tahsin sangat penting dilakukan dan diterapkan untuk

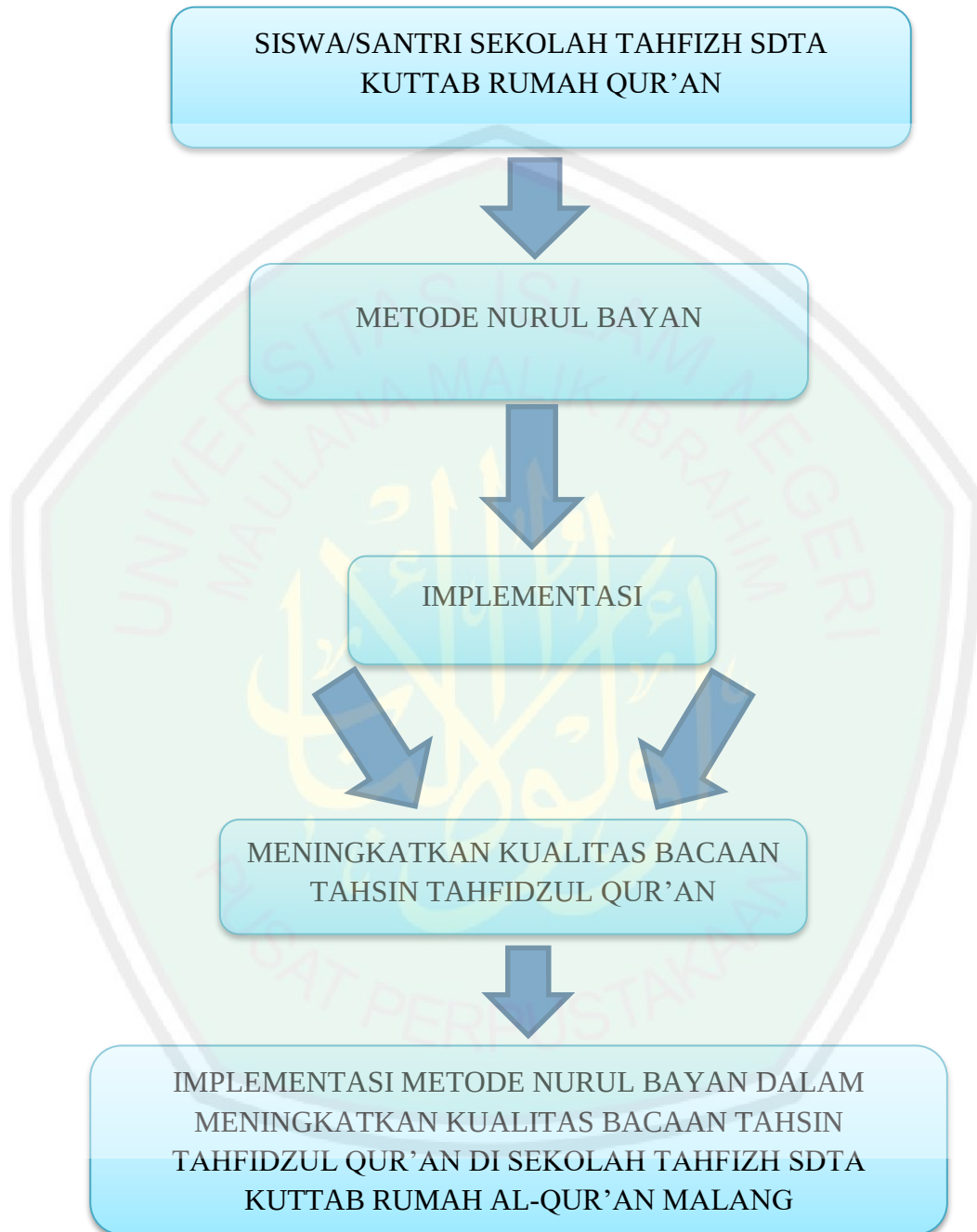
kebenaran al-Qur'an dan membawa generasi Qur'ani yang faham dan benar dalam mengamalkan bacaan al-Qur'anul Kariim.

Metode nurul bayan adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang mudah di terapkan oleh berbagai tingkatan. Dimulai tingkatan PAUD sampai dengan orang dewasa karena tahap pembelajarannyapun diawali dengan mengejah huruf hijaiyyah satu persatu hingga tahap pembelajaran tajwid dan pembelajaran tuhfatul atfal.

Adapun sistem pelaksanaan implemetasi metode nurul bayan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Ketiga tahap pelaksanaan program ini dilakukan secara sistematis sehingga setiap aktivitas akademik dapat menjalankan sesuai dengan seyogyanya. Hal ini dikarenakan menghafal al-Qur'an adalah program wajib bagi siswa/siswi di SDTA kuttub rumah Qur'an.

Dengan adanya sistem pelaksanaan program wajib menghafal al-Quran maka visi dan misi sekolah dapat terlaksanakan dengan sangat baik yaitu menjadikan siswa/siswi generasi emas Tahfid Qur'an. Indikator dari keberhasilan implementasi metode nurul bayan ini yaitu siswa/siswi menjadi hafidz al Qur'an yang mempunyai sanad jelas dan terarah. Berikut kerang berfikirnya:

Kerangka Berfikir : “Implementasi Metode Nurul Bayan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur’an Di Sekolah Tahfizh Sdta Kuttab Rumah Al-Qur’an Malang”, Yaitu:



BAB V

PEMBAHASAN

Pada Bab IV telah dipaparkan data dan temuan hasil penelitian mengenai Implementasi Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang. Selanjutnya dari temuan-temuan hasil penelitian tersebut akan dibahas pada Bab V ini.

Melihat kembali dari hasil temuan yang telah dipaparkan, maka terdapat tiga pokok bahasan yaitu : 1) Konsep/Perencanaan Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang, 2) Evaluasi Pelaksanaan Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang, 3) Kerangka Berfikir Program Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang.

Setelah memperoleh data yang telah diharapkan, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka uraian berikut ini akan menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian sesuai dengan pokok bahasan diatas.

1. Konsep Tahsin Metode Nurul Bayan di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang

Anak usia SD/MI dipandang sangat membutuhkan bimbingan untuk membangun karakteristik dirinya. Orang tua, keluarga, guru lingkungan ataupun masyarakat sangat berpengaruh atas perkembangan seorang anak. Oleh karena itu orang tua harus memberikan sebaik-baik contoh dan pendidikan yang benar-benar membentuk anak menjadi seorang anak yang sholeh sholihah, berakhlak dan berilmu. Sebagaimana diketahui akhir zaman

ini begitu banyak generasi-generasi yang menyimpang karena begitu banyak faktor diantaranya, faktor keluarga, lingkungan dan masyarakat.

Agama merupakan pontasi terkuat dalam membangun karakter anak. Dengan berpegang teguh terhadap agama maka anak akan mengikuti aturan-aturan yang dianggap baik dan akan menghindari aturan yang dipandang buruk karena merupakan sebuah dosa apa bila dilakukan. Hidup harus beragama, apabila hidup tanpa agama maka tanpa disadari kita akan menempuh hidup dengan begitu banyak kebingungan dan keganjalan, maka dari itu, setelah anak cukup umur orang tua menyekolahkan anaknya di TK atau PAUD. Setelah terselesaikan maka orang tua akan meneruskan pendidikan anak di jenjang SD/MI didalam masa inilah anak akan mengenal dan menyimpan memori-memori kegiatannya dengan sangat baik, dan akan teringat hingga kelak dewasa, salahsatunya sebagai bekal pengetahuan dimasa dewasa.

Al-Qur'an adalah pedoman wajib bagi orang Islam, orang Islam harus selalu berpegang teguh dan selalu mengamalkan kitab Allah tersebut. Sebagai orang yang beragama dan beriman maka patutlah anak/siswa mempelajari Al-Qur'an dengan benar, karena mempelajari al-Qur'an bagi orang Islam adalah wajib. Oleh karena itu sebagai orang tua harus memilihkan lembaga pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya sebagai pelajaran atau pendidikan untuk membentuk generasi yang sholih sholihah, beraklaqul karimah, dan berilmu. Seperti di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang, selain mempelajari ilmu umum di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang sangat dikhususkan menghafal al-Qur'an dengan metode nurul bayan yang berasal dari Mesir. Pembelajarannya mudah dan membekali anak memahami, dan mempelajari al-Qur'an dengan benar dan fasih dan sesuai dengan dalil di kitab Tuhfatul Atfal.

Adapun perencanaan pembelajaran metode nurul bayan di SDTA yaitu:

7. Membuat jadwal (dalam setiap tingkatan)
8. Menentukan materi pembelajaran dalam per-tingkatan
9. Membuat buku pedoman penyelenggaraan halaqoh tahfidz
10. Menyiapkan media dan sumber belajar
11. Menggunakan metode musyafahah (guru membaca terdahulu lalu siswa menirukan)
12. Adanya evaluasi setiap akhir jam pelajaran⁶²

Adapun perencanaan metode nurul bayan menurut Ustad Abu Ahmad Ricki, ST Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang, beliau memaparkan bahwa:

“Perencanaan metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an tidak meniru secara keseluruhan metode nurul bayan di Mesir. Adapun di sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang ini tentu menyesuaikan dengan kultur yang ada di Negara Indonesia. Berikut penjelasannya”:⁶³

Perencanaan adalah penerapan pengetahuan tepat guna secara sistematis, untuk mengontrol dan mengarahkan kecenderungan perwujudan masa depan yang ingin dituju atau yang ingin dicapai.⁶⁴

Menurut pengertian diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya suatu perencanaan, maka suatu kondisi suatu kehidupan akan terarah sebagaimana tujuan yang diinginkan. Adapun perumusan atau perencanaan yakni menggunakan atau menerapkan pengetahuan tepat guna secara sistematis (teratur dan tertib). Penggunaan pengetahuan tepat guna ini berarti perencanaan

⁶² Dokumen Pribadi SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

⁶³ Wawancara dengan Ustad Abu Ahmad Ricki, ST. Selaku Kepala Sekolah di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang. Tanggal 2 April 2020. Hari Kamis Jam 08.00 WIB di Gazebo Sekolah.

⁶⁴ Nawawi, Hadari, 2003 *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hlm 31.

tidak bersifat teoritis sehingga tidak dapat diimplementasikan dalam aspek-aspek yang dijelajahi suatu perencanaan. Dengan kata lain perencanaan harus bersifat realistik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan organisasi yang melaksanakannya.

Perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang adalah tidak memacu pada metode nurul bayan di Mesir saja melainkan menyesuaikan dengan kultur di Indonesia, keadaan Indonesia. Baik dalam segi pembelajaran, pengembangan wawasan, kompetensi, dan kreatifitas dalam pembelajaran metode nurul bayan yang menitikterangkan pada benar dan fasih membaca huruf hijaiyyah, tahajji, ilmu tajwid dengan dalilnya dari matan tuhfatul athfal. Pembelajaran metode nurul bayan ini sangat bagus untuk siswa-siswi di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang, karena sudah terbukti siswa siswi tidak mudah bosan dalam pembelajarannya

Bentuk pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an dibantu dengan 2 program kitab unggulan yaitu yang pertama Fathurrohman, Kitab fathurrohman. Kitab fathurrohman dikaji pada kelas rendah yakni kelas 1,2 dan 3 di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang. Sedangkan yang kedua adalah kitab Fathurrobbany, Kitab Fathurrobbany ini dikaji pada kelas atas yakni kelas 4,5 dan 6 di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang. Untuk lebih jelasnya berikut penjelasannya:

a. Fathurrohman

Kitab fathurrohman adalah kitab penunjang tahsin Al-Qur'an yang disajikan dari hal termudah diantaranya cara membaca huruf hijaiyyah, cara baca berbagai harokat, belajar hukum tajwid dan cara membaca al Qur'an dengan huruf bersambung. Kitab fathurrohman ini secara keseluruhan berbahasa arab. Adapun disetiap BAB hukum tajwidnya diterangkan secara

terperinci disertai dengan apa saja huruf-huruf hukum tajwidnya dan disertai pula contoh-contoh bacaannya. Di SDTA Kuttab Rumah Qur'an terdapat beberapa tahap, yakni sebagai berikut:

Tahap belajar kitab Fathurrohman (Kelas rendah 1,2 dan 3)

Terbagi menjadi 2 tingkatan (Ketika praktek):

- 1) Untuk anak-anak yang belum belajar kitab fathurrohman (Kelas fathurrohman 1)
- 2) Untuk anak-anak yang telah belajar namun belum menguasai (Kelas fathurrohman 2)

Dalam tahap ini siswa/siswi lebih difokuskan pada belajar menghafal dan mengucapkan huruf hijaiyyah, tahajji (mengeja) dan mempelajari hukum tajwid. Tahap ini dilaksanakan oleh kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3).

b. Fathurrobbany

Kitab Fathurrobbany adalah kitab lanjutan dari kitab fathurrohman dalam penggunaan metode nurul bayan ini. Fathurrobbany pembahasannya lebih luas dan mendalam serta kitab Fathurrobbany ini juga mempelajari matan kitab tuhfattullab didalamnya. Di SDTA Kuttab rumah Qur'an ini kitabnya berbahasa arab semua, sehingga secara tidak sengaja ustad dan ustadzah telah menerapkan belajar bahasa arab yang dipelajari siswa/santri dalam sehari-harinya dalam tahap ini.

Tahap belajar kitab Fathurrobbani (Kelas tinggi 4,5,6)

Dalam tahap pembelajaran kitab Fathurrobbani ini, siswa-siswi di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang difokuskan mempelajari dan lebih mendalam ilmu tajwid dan memperaktekannya, tahajjinya lebih detail serta menyebutkan dalil dari matan kitab tuhfattullab. Jadi kitab

fathurrohman ini adalah bentuk lebih rincinya dari kitab fathurrohman, baik dari segi teori ataupun prakteknya. Tahap ini dilaksanakan oleh golongan kelas atas (kelas 4,5 dan 6).

Siswa-siswi di SDTA Kuttab Rumah Qur'an apabila tidak lulus kitab fathurrohman maka akan tetap di kelas fathurrohman meskipun kelas regulernya naik, begitupun berlaku sebaliknya jika siswa-siswi lulus dalam setiap tahap maka tidak ada kendala antara kelas regular dan kelas al-Qur'an. jadi di tiap kelas fathurrohman atau fathurrobbani tidak selalu teman kelas, melainkan terkadang berbeda-beda kelas.

c. Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan yaitu:

1) Tahap belajar membaca

Pada tahap ini siswa-siswi harus belajar membaca dengan benar. Kegiatan ini dilakukan dengan tahajji/ mengeja. Dengan sejalannya waktu, sabar, dan istiqomah belajar siswa akan mampu membaca dengan baik dan benar. Hal ini tentu tidak luput dari bimbingan para ustad/ustadzah dan orang tua di rumah.

2) Tahap melancarkan bacaan

Setelah siswa/siswi bisa membaca huruf hijaiyyah dengan cara tahajji, maka tahap selanjutnya siswa-siswi harus melancarkan bacaannya agar tidak terbata-bata. Prinsip melancarkan bacaan ini adalah membaca dengan tartil. Siswa-siswi dianjurkan membaca dengan syahdu dan sesuai dengan makhorijul hurufnya.

3) Tahap membiasakan adab menghafal al-Qur'an, tahap menambah hafalan al-Quran

Tahap ini membiasakan siswa-siswi beradab dengan benar dan baik sesuai anjuran Rasulullah SAW, yakni:

1) Adab menghafal al-Quran

Menghafal al-Qur'an adalah memerihara keaslian ayat-ayat suci Allah SWT, maka dari itu banyak hal yang harus diperhatikan antara lain:

- a) Membaca basmallah dan mempunyai wudhu'
- b) Niat yang Ikhas lillahita'ala

Siswa-siswi diajarkan dan diluruskan niat mereka mempelajari dan menghafal al-Qur'an itu hanya semata-mata mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengharap keridhoanNya

- c) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Dalam proses belajar dan menghafal siswa-siswi harus teguh pada keinginan menghafal al-Qur'an baik secara dan benar dan fasih. Oleh karena itu siswa-siswi juga harus bersabar dalam menjalani prosesnya

- d) Istiqomah

Istiqomah adalah salah satu alternatif wajib dalam belajar. Dengan istiqomah siswa-siswi akan pelan-pelan faham atas suatu ilmu yang dikehendaki dipelajarinya.

- e) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Salah satu jalan untuk menjaga kesucian al-Qur'an adalah kita harus menghindari perbuatan-perbuatan maksiat dan sifat-sifat tercela yang bertujuan agar al-Qur'an selalu melekat dan suci pada diri seseorang tersebut.

- f) Izin orang tua

Sebelum menghafal al Qur'an baiknya seseorang atau siswa tersebut meminta izin kepada orang tua, sebagaimana hadits bahwa keridho Allah SWT berada di ridho orang tua.

g) Menentukan target hafalan⁶⁵

Diharuskan seseorang atau siswa menentukan target hafalannya untuk mencapai kemaksimalan yang baik.

2) Adab menambah hafalan al-Qur'an

Adapun beberapa adab menambah hafalan al-Qur'an adalah diantaranya adalah:

- e) Berwudhu
- f) Membaca Basmalah
- g) Niat Lillahita'ala. Mendekatkan diri kepada Allah SAW
- h) Sabar dan Istiqomah⁶⁶

2. Evaluasi Pelaksanaan Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang

Evaluasi pelaksanaan program metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di SDTA kuttub rumah Qur'an Malang tentu melihat dari beberapa faktor diantaranya yaitu:

a. Kondisi Siswa-Siswi Terhadap Penerapan Metode Nurul Bayan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan memperlihatkan bahwa kondisi pembelajaran metode nurul bayan siswa-siswi di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang sangat Antusias dalam proses belajar. Untuk kelas bawah yakni 1,2 dan 3 sangat terlihat ceria dan bersemangat sedangkan untuk kelas atas yakni kelas 4,5 dan 6 sangat penuh adab serta ketenangan

⁶⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm.77-78.

⁶⁶ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm.78-79.

yang mencerminkan akhlaq yang hasanah terhadap ustadz/ustadzah yang sedang mengajar.

Pada dasarnya jika seorang anak di didik menjadi penurut maka anak tersebut menjadi penurut, itupun diproses mulai usia dini hingga waktu dewasa siswa itu akan terbiasa dengan sikap sikapnya itu, namun hal itu bisa berubah jikalau pada saat dewasa anak-anak mengalami berbagai pengalaman yang berbeda, baik di dalam keluarga, lingkungan atau masyarakat sekitar. Oleh karena itu sebagai orang tua yang baik dan bijak maka tanamkanlah hal-hal positif terhadap anak. Apabila orang tua ingin anaknya menghafal al-Qur'an maka dalam lingungannya harus berbaur dengan al-Qur'an sehingga anak akan mulai menyukai, mengikuti hingga penasaran dan melakukannya karena dianggap suka. Tiada anak yang bodoh di dunia ini selain orang tuanya lalai dan malas memberikan pendidikan dan fasilitas pendidikan untuk anaknya.

Di SDTA Kuttab Rumah Qur'an para ustad dan ustadzah selalu berusaha memahami keadaan semua siswa/santri, baik ketika mulai malas ataupun mengantuk, segala strategi dan uswatun hasanah selalu dilakukan untuk kebaikan dan keberlangsungan lancarnya proses belajar mengajar. Adapun ketika siswa/santri mulai terlihat bosan maka guru mulai menggunakan strategi belajar sambil bermain baik dilakukan didalam kelas ataupun diluar kelas.

b. Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Menggunakan Metode Nurul Bayan Di SDTA Kuttab Rumah Qur'an

Melihat kondisi metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di SDTA kuttab rumah Qur'an Malang masih terus dikembangkan, karena masih terbilang kategori lembaga pendidikan al-Qur'an yang baru dirintis atau baru berdiri. Ustad/Ustadzah

di SDTA terbilang guru al Qur'an yang favorit karena disaat pembelajaran anak-anak mudah paham dengan metode serta strategi pembelajarannya sangat jelas dan patut diacungi jempul.

Pada dasarnya semua metode pembelajaran al-Qur'an bagus dan baik. Namun di SDTA dengan melihat usia anak masih kecil maka diterapkanlah metode yang bagus dan mudah dipelajari orang anak usia SD/MI. karena meskipun begitu di Mesir pula banyak diterapkan untuk anak-anak seusia TK, SD/MI bahkan hingga orang dewasa dan orang tua. Karena metode ini mudah dan tidak membosankan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di SDTA kuttub rumah Qur'an Malang adalah, sebagai berikut:

1. Ujian Berkala

Dalam proses belajar siswa-siswi harus sabar dan istiqomah menjalankannya. Oleh karena, ujian berskala ini sangat penting dalam dunia pendidikan, karena seorang pelajar atau murid harus belajar, belajar dan belajar serta sabar dan istiqomah dalam proses belajar tersebut. Terlebih dalam menghafalkan al-Qur'an dan mengamalkan Al-Qur'an, ilmu al-Qur'an ini bukan hanya dihafalkan namun harus diistiqomahkan membacanya/ murojaah agar ingatan hafalan dan kefasihan membaca siswa tetap terjaga dan semakin membaik.

2. Perayaan kecil setiap kenaikan BAB atau kenaikan surat dengan memberi hadiah

Di setiap kenaikan surat al-Qur'an, siswa-siswi selalu diberikan hadiah berupa sebuah perayaan, perayaan ini dilakukan sebagai tanda syukur dan semoga dipermudah pada tahap yang akan

dipelajari selanjutnya. Perayaan ini berupa makan bersama dan doa bersama agar siswa-siswi tersebut dipermudah ketahap selanjutnya. Adapula orang tua, guru atau teman juga memberikan hadiah sebagai tanda selamat atas tahap yang dengan lancar dilaksanakan oleh siswa tersebut.

3. Program tasmi' 1 juz dihadiri hafidz hafidzoh

Kegiatan ini dilakukan agar siswa-siswi dapat disimak langsung oleh para hafidz dan hafidzah termasyhur. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi tersebut mengetahui hal manakah yang salah dan mana yang harus dibenarkan. Selain itu juga melatih mental mereka disimak oleh orang-orang yang sudah masyhur dalam membaca dan mempelajari al Qur'an.

4. Pembagian hadiah istimewa setiap kenaikan juz

Selain perayaan kenaikan surat ada juga pembagian hadiah bagi siswa yang naik juz. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi yang naik juz al-Qur'an bahagia dan bertambah semangat untuk menambah hafalannya.

5. Kewajiban menyetorkan hafalan lama secara berkala agar hafalan lama tidak hilang dan siswa/siswi dapat mengurutkan surat secara benar

Kewajiban menyetorkan hafalan lama secara berkala ini bertujuan agar hafalan yang lalu tetap terjaga baik dalam tingkat hafalannya atau kefasihan siswa tersebut. Hal ini harus dilakukan agar siswa-siswi tidak lalai memelihara hafalan al-Qur'annya dan bertujuan juga agar memperkuat ingatannya dan tetap fasih dalam

pengucapannya. Orang yang menghafal al-Qur'an sangat mulia disisi Allah SWT sehingga kelak di hari akhir anak-anak hafidz-hafidzah itu akan memberikan hadiah mahkota yang dijanjikan Allah SWT sebagai firmannya. Jadi selain berusaha menjadi seseorang yang lebih baik di dunia dan mendekatkan diri selalu kepada Allah SWT, para penghafal Al-Quran akan diberikan keistimewaan lebih oleh Allah dan dipermudah dalam segala hajat seseorang tersebut.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

a. Faktor Pendukung

Di setiap program atau pembelajaran pasti terdapat faktor-faktor pendukung di dalam pelaksanaannya. Adapun pelaksanaan pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sdta kuttab rumah Qur'an Malang sebagai berikut:

- 1) Kepedulian orang tua terhadap kepahaman atau kemajuan anak dalam pembelajaran al-Qur'an
- 2) Kepedulian orang tua atas hal kemajuan dan kemunduran siswa-siswi dalam belajar sangat bernilai positif. Karena apabila terdapat siswa-siswi yang belajar namun tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya maka anak itu kemungkinan besar mengalami banyak penyimpangan dan rasa malas. Oleh karena ini tentunya wajib bagi orang tua memberikan semangat dan perhatian lebih apa lagi seperti di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang yang mana siswa-siswi di tuntut untuk belajar ilmu

umum sekaligus menghafal al-Quran dengan target-target yang harus dicapai.

- 3) Menggunakan metode nurul bayan sebagai patokan utama dan satu-satunya, karena dalam usia SD/MI anak tidak bias belajar berbagai namun harus difokuskan dulu pada satu tujuan apalagi tentang al-Qur'an.
- 4) Sebelum siswa-siswi benar-benar faham dan menguasai suatu metode pembelajaran al-Qur'an, maka diwajibkan tidak boleh beralih ke metode lainnya, apalagi seusia SD/MI. siswa-siswi harus fokus pada satu pilihan dan menekuninya hingga tercapai pada titik kelulusan dan evaluasi yang benar-benar sesuai dengan kehendak di lembaga SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang.
- 5) Istiqomah orang tua membimbing anak mengulang pelajaran di sekolah pada hari itu juga.
- 6) Hukumnya wajib bagi wali santri atau wali siswa mengikut sertakan peran orangnya tua yang peduli akan peningkatan hafalan al-Qur'an anaknya. Di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang diharuskan orang tua memberikan peluang waktu untuk belajar bersama anaknya ketika dirumah. Hal ini berdampak positif dan membuat anak semakin rajin dan faham akan pembelajaran yang harus dipelajarinya.

Kerjasama antara orang tua, guru dan siswa sangat berpengaruh terhadap kemajuan pengetahuan siswa/santri. Setiap perkembangan anak usia dasar ini sangat berpengaruh dari orang-orang sekitarnya. Dan berbagai motivasi dan dorongan yang harus diberikan dari orang-orang sekitarnya tersebut agar selalu rajin belajar.

b. Faktor Penghambat

Adapun beberapa faktor penghambat siswa-siswi SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang telat atau lambat dalam memahami atau mempelajari dalam proses menghafal al-Qur'an antara lain:

- 1) Ketidak sinergian orang tua di rumah
Apabila kedua orang tua baik siswa-siswi di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang yakni mereka bekerja semua, maka akan terdapat hambatan. Anak akan merasa kurang perhatian dan kurang kasih sayang karena orang tua harus memberikan waktu untuk belajar bersama dengan anaknya. Beberapa wali santri atau wali murid di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang mengikutkan anaknya les kepada guru yang hafidz hafidhoh. Dengan hal itu maka sedikit terjaga akan ilmu hafalan anak. Namun bagaimanapun peran orang tua lebih utama dan sangat penting bagi anak dalam proses belajar mengajar.
- 2) Sering siswa atau anak menggunakan metode lain yang tidak sinergi sehingga siswa mengalami kebingungan menerapkan ilmu yang didapatkannya
- 3) Hal ini harus dihindari baik pihak keluarga, lingkungan dan masyarakat. Fokuskan anak pada metode pembelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan yang dipilih, sehingga anak atau siswa bias fokus mempelajari secara mendalam ilmu yang dikehendaki. Pada usia SD/MI siswa harus diberikan arahan khusus dalam mempelajari al-Qur'an agar tidak membelok hingga salah tujuan.
- 4) Orang tua yang tidak mau membantu siswa untuk belajar, padahal siswa dalam umur SD/MI sangat penting mendapatkan perhatian ekstra.

- 5) Kesadaran orang tua dalam menanamkan pendidikan terhadap diri anak atau siswa sangatlah penting untuk karakteristik yang dibangun dalam diri anak atau siswa. Oleh karena itu para ustad dan ustadzah wali kelas selalu merapatkan hal tersebut agar perkembangan siswa SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang dalam menghafalkan al-Qur'an dapat terkendalikan sebagaimana mestinya. Jadi, dukungan orang tua, Ustad Ustadzah, keluarga dan lingkungan masyarakat sangat penting dalam membangun karakter dan kepribadian anak atau siswa.

d. Solusi Penanggulangan Faktor Penghambat Pelaksanaan Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

Solusi dalam menanggulangi faktor penghambatan metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang ialah Ustad dan Ustadzah hanya menyampaikan dan membimbing disaat siswa-siswi berada di sekolah. Disisi lain orang tua harus sinergis membimbing anak di rumah, maka dengan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan ini akan membuat anak menjadi rajin dan selalu belajar membenahi apa yang kurang dan belajar menuju tahap selanjutnya jika sudah dikatakan baik. Oleh dari itu di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang dibuatkan monitoring atau sejenis catatan kecil yang mana berisi siswa-siswi berhasil ketahap selanjutnya atau masih mengulang. Sehingga orang tua bisa mengetahui apakah anaknya sudah berhasil ataukah harus mengulang pembelajaran. Dan dengan hal itu orang tua tetap harus memberikan waktu mendampingi anak belajar agar anak tidak kesulitan dan dengan mudah memahami sesuatu yang belum di ketahui. Sehingga disaat berada di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang siswa sudah

faham dan lebih memperjelas lagi kefahamannya dengan bertanya kepada Ustad dan Ustadzah.

Adapun diadakan rapat bulanan, pertemuan wali murid dan lain sebagainya agar memberikan motivasi orang tua dalam mendidikan dan memotivasi anak atau siswa lebih rajin menghafal dan belajar tahsinnya lebih baik dan benar.

Adapun secara singkat dan jelas beberapa hal yang harus diperhatikan oleh para Ustad/Ustadzah dan walimurid dalam proses pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang adalah:

- 6) Makhori jul huruf/sifat hurufnya harus benar dan sesuai
- 7) Mengajarkan cara tahajji (mengeja) huruf dengan benar dan baik
- 8) Memperhatikan jawaban atas hukum bacaan dan apabila siswa/anak belum tau maka harus di beri tau dan sering-sering mempraktekkan membaca al-Qur'an dengan menyebutkan hukum tajwidnya
- 9) Memperhatikan matan tuhfatul atfal (dalil)
- 10) Membaca secara istiqomah dan disiplin⁶⁷

e. Evaluasi Pelaksanaan Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang

Evaluasi adalah bentuk penentu keberhasilan dan kemajuan suatu kegiatan. Adapun evaluasi pelaksanaan metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di sekolah SDTA

⁶⁷ Dokumentasi Pribadi SDTA kuttub Rumah Qur'an Malang

Kuttab Rumah Qur'an Malang menurut Ustad Rifki mencakup 2 hal yaitu:

1) **Evaluasi tahsin**

Evaluasi tahsin adalah evaluasi yang harus dilakukan oleh siswa/santri SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang. Hal ini dilakukan disetiap kenaikan BAB dan kenaikan marhalah, evaluasi ini dilakukan sesuai dengan halaqoh masing-masing. Adapun penilai kemampuan siswa dalam bidang tahsin al-Qur'an mencakup 4 hal yaitu kelancaran membaca dengan porsi 60%, tahajji atau mengeja dengan porsi 30%, adab dengan porsi 10%, sikap pantang menyerah dengan porsi 10%. Sedangkan untuk kitab fatrurrobbahi (kelas atas) lebih ditekankan pada pemahaman teori yang telah dipelajari. Adapun alasan kenapa pada fatrurrabbani lebih ditekankan pada pemahaman teori jawabannya adalah karena pada fathurrohman (kelas bawah) telah di singgung atau diujikan baik dalam hal kelancaran membaca, tahajji/mengeja, adab, sikap pantang menyerah dan lain sebagainya.

Evaluasi ini dilakukan terus menerus yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan usaha siswa-siswi dalam menggapai ilmu al- Qur'an yang benar-benar dikuasai, selain itu agar siswa paham dengan sangat amat mendalam pembelajaran al-Qur'an dengan metode nurul bayan.

2) **Evaluasi Tahfidz**

Selain adanya evaluasi tahsin Al-Qur'an terdapat pula penilaian khusus terhadap segi tahfidznya, karena di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang sangat diperketat atas pemahaman ilmu al-

Quran dalam segala hal baik dari segi teori ataupun praktiknya. Semua siswa-siswi diharapkan memahami dan mempelajari dengan sangat baik dan paham. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi di SDTA hingga luluspun mereka dapat mengamalkan ataupun memperdalam lagi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode nurul bayan.

Evaluasi tahfidz di SDTA selalu dilakukan pada setiap kenaikan surat, kenaikan juz, UTS dan UAS. Hal ini dilakukan agar terlihat amat sangat jelas perkembangan setiap siswa-siswi SDTA kuttub rumah Qur'an Malang. Adapun penilaian bagi siswa-siswi tahfidz di SDTA kuttub rumah Qur'an Malang dengan 4 poin utama yaitu 70% kelancaran hafalan, 20%, tajwid, 5% adab, dan 5% sikap pantang menyerah. Semua persyaratan diatas harus dicapai dan apabila nilai seorang siswa kurang dari persyaratan yang telah ditentukan maka siswa siswi tersebut tidak naik kelas, siswa itu harus mengulang kelas itu kembali.

3. Kerangka Berfikir

Pembelajaran tahsin al Qur'an sangat penting dilakukan oleh calon generasi Islam masa depan agar kalam al-Qur'an tetap terjaga akan kebenaran isinya. Jika membacanya salah maka artinyapun salah dan tentu berdo'a. Maka dari itu pembelajaran tahsin sangat penting dilakukan dan diterapkan untuk kebenaran al-Qur'an dan membawa generasi Qur'ani yang faham dan benar dalam mengamalkan bacaan al-Qur'anul Kariim.

Metode nurul bayan adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang mudah di terapkan oleh berbagai tingkatan. Dimulai tingkatan PAUD sampai dengan orang dewasa karena tahap pembelajarannyapun diawali dengan

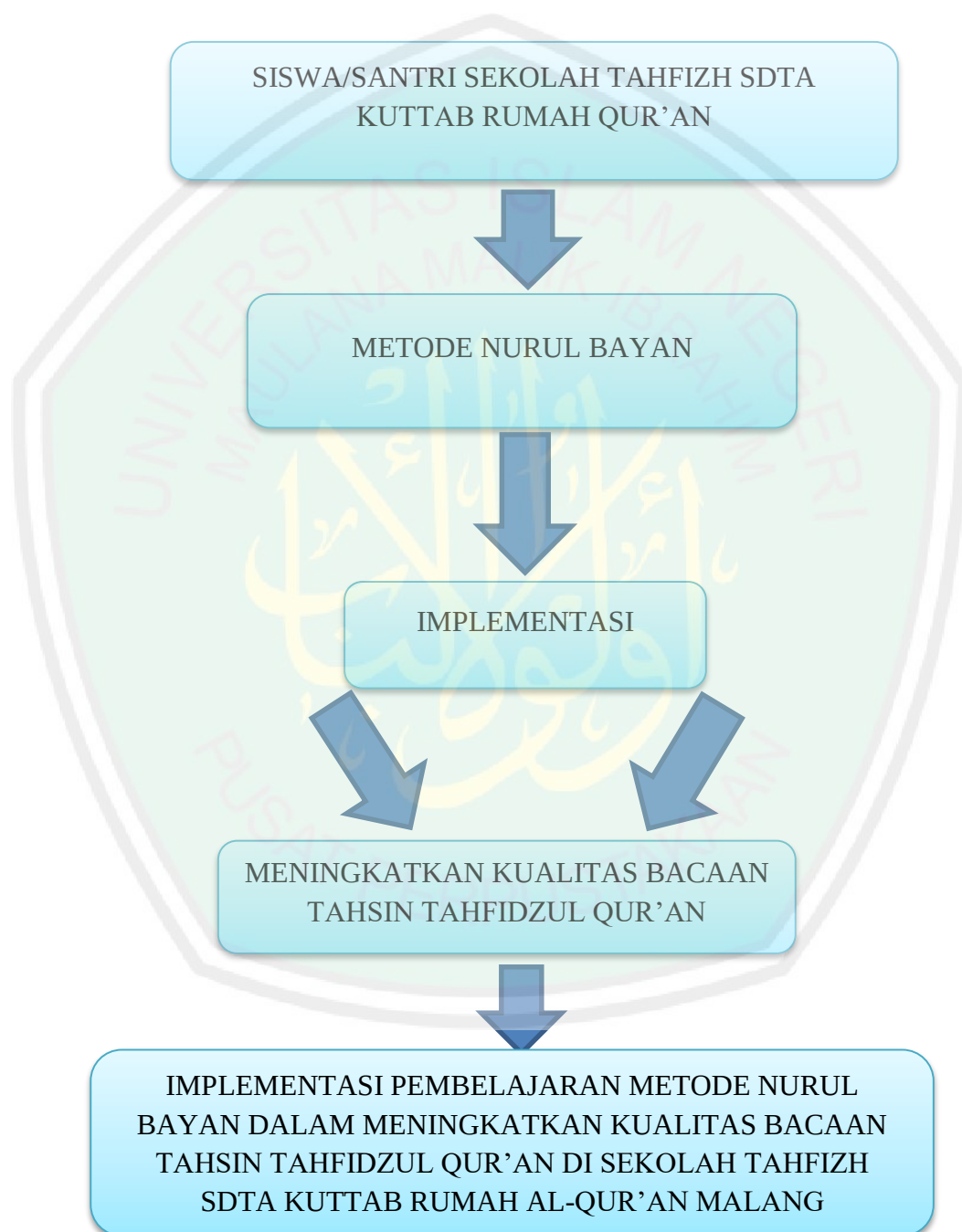
mengejah huruf hijaiyyah satu persatu hingga tahap pembelajaran tajwid dan pembelajaran tuhfatul atfal.

Adapun sistem pelaksanaan implemetasi metode nurul bayan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Ketiga tahap pelaksanaan program ini dilakukan secara sistematis sehingga setiap aktivitas akademik dapat menjalankan sesuai dengan seyogyanya. Hal ini dikarenakan menghafal al-Qur'an adalah program wajib bagi siswa/siswi di SDTA kuttab rumah Qur'an.

Dengan adanya sistem pelaksanaan program wajib menghafal al-Quran maka visi dan misi sekolah dapat terlaksanakan dengan sangat baik yaitu menjadikan siswa/siswi generasi emas Tahfid Qur'an. Indikator dari keberhasilan implementasi metode nurul bayan ini yaitu siswa/siswi menjadi hafidz al Qur'an yang mempunyai sanad jelas dan terarah. Berikut bagan kerangka berfikir:

KERANGKA BERFIKIR

“Implementasi Metode Nurul Bayan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur’an Di SDTA Kuttab Rumah Qur’an Malang”:



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang Implementasi Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang, maka akhir dari pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk perencanaan program kegiatan pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di SDTA kuttab rumah Qur'an Malang bertujuan membentuk hafidz/ah yang membacal al-Qur'an dengan elok sesuai huruf hijaiyyah, tajwid serta mempelajari matan tihfatul atfal. Konsep metode nurul bayan meliputi 2 kitab pegangan yaitu: a) Tahap fathurrohman, mengfokuskan siswa, mengucapkan huruf hijaiyyah dengan fasih, tahajji, tartil sesuai huruf dan tajwidnya. b) Tahap Fathurrobbani, yaitu metode nurul bayan yang penyempurnaan (dari tingkat fathurrohman), Tahajjinya lebih detail, menyebutkan dalil matan tuhfatul atfal.
2. Pelaksanaan program kegiatan pembelajaran metode nurul bayan dalam meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur'an di SDTA kuttab rumah Qur'an Malang yaitu dilihat dari beberapa hal: a) semangat, dilihat dari kondisi siswa dalam pembelajaran metode nurul bayan sangat antusias dan bersemangat b) disiplin, setiap setoran ditentukan dan harus mencapai target c) bertanggung jawab, menyadari kewajibannya d) motivasi. Metode nurul bayan di SDTA kuttab rumah Qur'an Malang tidak sepenuhnya mengikuti pembelajaran di Mesir namun lebih terpacu melihat kondisi pembelajaran di Indonesia, termasuk area Malang Raya.
3. Evaluasi pelaksanaan program Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di

SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang dari dilihat dari buku monitoring, keseharian siswa, peningkatan surat, peningkatan juz, ujian tengah/akhir semester.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk seluruh guru agar selalu menyelipkan ilmu agama didalam ilmu umum, begitupun sebaliknya, hal ini dilakukan agar siswa-siswi mendapatkan ilmu Al-Qur'an dan ilmu umum dalam setiap pembelajaran.
2. Ilmu teknologi juga harus ikut serta dalam perkembangan zaman agar siswa siswi tidak *gaptek* hingga potensi siswa-siswi di SDTA kuttab rumah Qur'an Malang mempunyai nilai plus yang tidak kalah dengan sekolah umum.
3. Untuk guru bahasa, diharapkan bukan bahasa Arab saja yang difokuskan namun bahasa Inggris juga diselipkan agar dua-duanya bisa dikuasai oleh siswa-siswi di SDTA kuttab rumah Qur'an Malang.
4. Peserta didik di SDTA Kuttab Rumah Qur'an diharapkan agar lebih semangat dan istiqomah muroja'ah. Tak luput dari bimbingan orang tua, siswa-siswi di SDTA kuttab rumah Qur'an Malang harus mempunyai waktu muroja'ah yang cukup, hal ini diharapkan agar hafalan al-Qur'an semakin baik dan lancar, sehingga kualitasnya bacaan dan kefasihannya diakui dunia bahwa benar-benar layak dan benar.
5. Orang tua harus selalu menyemangati dan *telaten* membimbing dan mengarahkan anak untuk selalu menghafal, murojaah, dan terus belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Nashih, Ulwan. 2009. *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami*. Yogyakarta : Darul Hikmah.
- Fadhl, Ilahi. 2003. *Tips Menjadi Pengajar Sukses*. Idarah Turjumanul Islam-Pakistan: Pustaka Arrayyan.
- Tayar, Yusuf. 1987. *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama*. Jakarta : IND-HILL-CO.
- Syamsul, Kurniawan. 2009. *Pendidikan Di Mata Soekarno*. Jogjakarta : Ar-Ruzz.
- Djamaludin dan Abdullah Aly. 1998. *Kapasitas Selekt Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Taufiqurrahman. 2005. *Metode Jibril Metode PIQ Singosari*. IKAPIQ Malang.
- Uril, Bahrudin. *Thariqah, Ta'lim, Nuur al-Bayaan*. Volume 5, Nomor 2, Desember 2010 – ISSN 1693-4725. hlm. 193-194.
- Surasman. 2008. *Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Al-Bayan*. Depok : Erlangga.
- Dokumen Pribadi Sekolah Tahfizh SDTA Kuttub Rumah Qur'an.
- Ulin, Nuha. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press.

- Oteng, Sutisna. 1989. *Administrasi pendidikan: dasar Teoritis Untuk Praktek Profisional*. Bandung: Angkasa.
- Ahmad Zain An-Najah. 2008. *15 Langkah Efektif Untuk Menghafal AlQur'an*. Jakarta: Tanpa Penerbit.
- George, R. Terry, 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen* Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartati, Sukirman, dkk, 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* Yogyakarta: UNY Press.
- Rusman, 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Albert, H. 2002. *Shuster and Milton E. Ploghft*. Jakarta : Alfabet.
- Fadhal AR Bafadal. 2016. *Al-Qur'an dan terjemah special for woman*. Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema.
- Abdul. Aziz, Bin Baz Rahimahullah. 2010. *Keutamaan Menghafal Al-Qur'an, Pent: Muhammad Iqbal A. Gazali*. Islam Ghost. Com.
- Mahmud, Yunus. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung.
- Moloeng, Lexy J. 2005. *Metode Peneltian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet ke 18 Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Bima Karya.

Sumadi, Suryabrata, 1998. *Metode Penelitian*, karta: Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy, J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ahsin W. Al-Hafidz. 2010. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Komperatif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.





LAMPIRAN LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin-malang.ac.id

13 April 2020

Nomor : 1024/Un.03.1/TL.00.1/04/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah Tahfidz SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Verrial Nurul Aini Sugiono
NIM : 16140157
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Metode Nurul Bayan
Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin
Tahfidzul Qur'an di Sekolah Tahfidzh SDTA
Kuttab Rumah Qur'an Malang
Lama Penelitian : April 2020 sampai dengan Juni 2020
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



TAUD - SDTA Kuttub Rumah Qur'an

Membangun Pondasi Iman - (Generasi Emas) Izzah Mutlak Diper...

0856-0465-0342

KuttubRumahQuran

Menanam Iman - Menanam Cinta Qur'an & Sunnah - Membiasakan Akhlak Islam

Perumahan Grandsuroso 1, A8, Kota Malang Jawa Timur Fax : -
<https://kuttub-rumahquran.com> Nomer Telp : +62856-0465-0342

SURAT KETERANGAN

Nomor : 10/HU/01-PHQ/KS/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ricki Kurniawan Eka Oktavianto, S.T

NIP : 19822014010001

Pangkat/Golongan Ruang : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **Verrial Nurul Aini Sugiono**

NIM : 16140157

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Metode Nurul Bayan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an Di Sekolah Tahfidz SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang bulan Juni s.d Juli 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 4 Juli 2020

Ricki Kurniawan, S.T

NIP. 19822014010001

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE NURUL BAYAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN TAHSIN TAHFIDZUL QUR'AN DI SDTA KUTTAB RUMAH QUR'AN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Verrial Nurul Aini Sugiono (16140157)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juli 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001

:

Sekretaris Sidang

H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 197608032006041001

:

Pembimbing

H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 197608032006041001

:

Penguji Utama

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

NIP. 196511121994032002

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

NIP. 196508171998031003

LEMBAR KONSULTASI

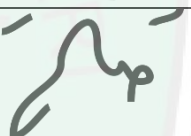
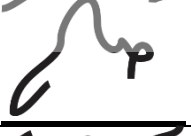
Nama : Verrial Nurul Aini Sugiono

NIM : 16140157

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

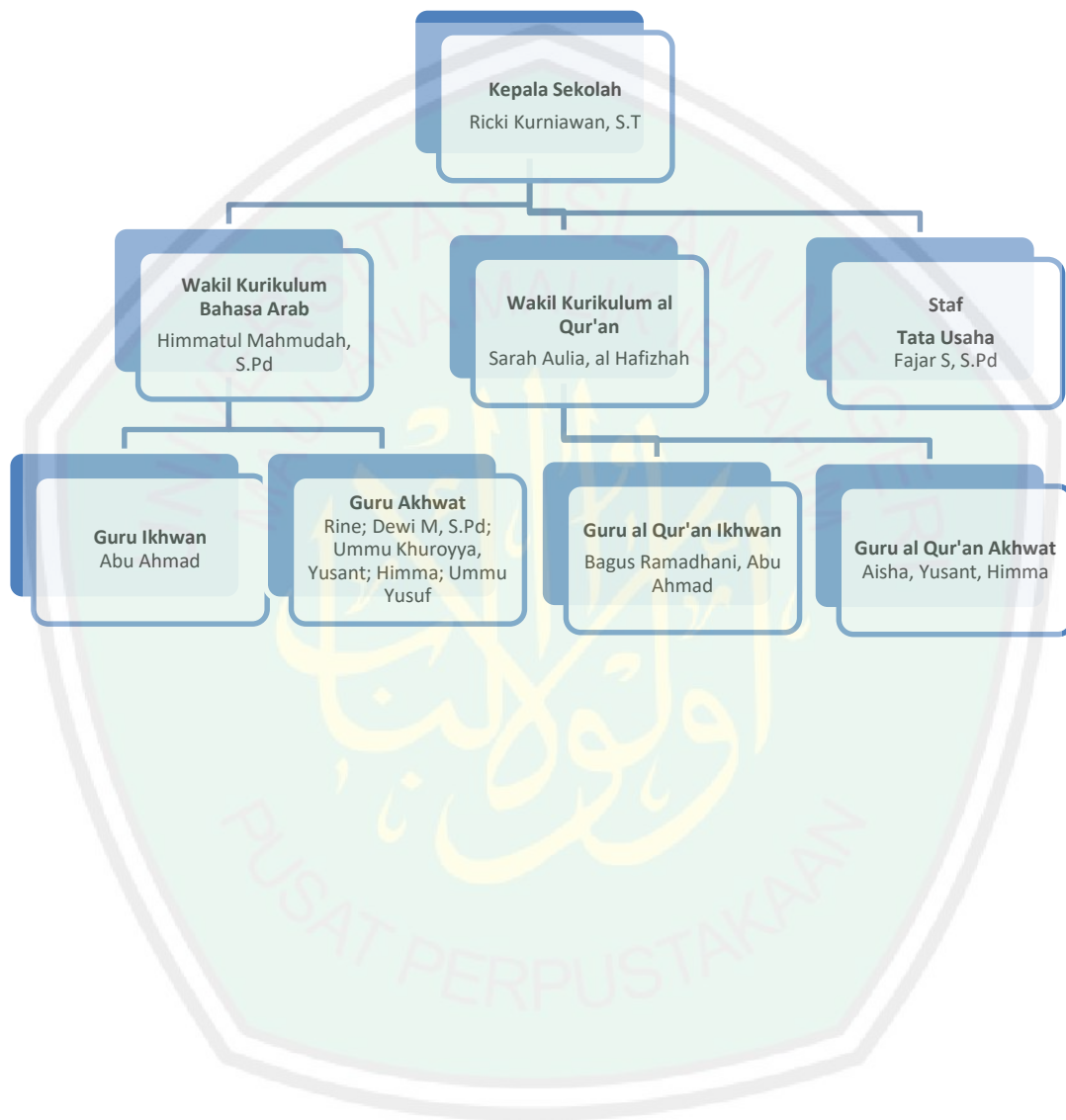
Dosen Pembimbing : H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN METODE
NURUL BAYAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BACAAN TAHSIN TAHFIDZUL QUR'AN
DI SDTA KUTTAB RUMAH QUR'AN MALANG

NO	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	TTD
1.	Rabu, 25 Sep 2019	Konsultasi Proposal	
2.	Rabu, 02 Okt 2019	Konsultasi BAB I, II dan III	
3.	Jum'at, 18 Okt 2019	Revisi BAB I, II dan III	
4.	Selasa, 02 Juni 2020	Konsultasi BAB IV, V, dan VI	
5.	Kamis, 2 Juli 2020	Revisi BAB IV, V dan VI	
6.	Jum'at, 10 Juli 2020	ACC	

LAMPIRAN 4

STRUKTUR SEKOLAH



LAMPIRAN 5

NAMA SISWA-SISWI SDTA KUTTAB

No	Nama	Kelas
1	RUMAISYA TSANI SA'ITYA	1 (Satu)
2	HUSAIN ABDULLAH	1 (Satu)
3	DZAKIY	1 (Satu)
4	NABHAN ZULFADHLI	1 (Satu)
5	ADHYASTHA ABDUL HADI	1 (Satu)
6	NABIHA FIRKOTUNAJAYA	1 (Satu)
7	FATIMAH AZ ZAHRO	1 (Satu)
8	MUHAMMAD FAKHRI ALZAM	1 (Satu)
9	NABILA KHOIROTUN HISAN	1 (Satu)
10	MUHAMMAD SYAFIQ ALTAF	1 (Satu)
11	ELVIANA AMEYA KURNIAWAN	1 (Satu)
12	REVANZIO AL FAREZEL HANDIKA	1 (Satu)
13	SAFINAH YASIR BAHASYWAN	1 (Satu)
14	RAYHAN	1 (Satu)
15	ABDURRAHMAN AZZAM AL FARUQ	2 (Dua)
16	ABDULLAH ZAID AL HARITS	2 (Dua)
17	SHOFIYYAH EZ ZUHDA SIHARGA	2 (Dua)
18	ATIKAH	2 (Dua)
19	AINUR RAHMAH ZULFA SALSABILA	2 (Dua)
20	MUHAMMAD FAJAR NUR ARIFIN	2 (Dua)
21	FATHAN KAMIL IMAM ARFIN	2 (Dua)
22	MUHAMMAD YUSUF ATH-THO'ILLAH	2 (Dua)
23	MUHAMMAD JAZAA'UL IHSAN	2 (Dua)
24	ABDURRAHMAN	3 (Tiga)
25	FARIS ABDILLAH	3 (Tiga)
26	KAYYISAH ABDULLAH AL BIN SAID	3 (Tiga)

27	ANINDYA SYARAFANA RAMADHANI	3 (Tiga)
28	MEIRA CALYSTA NOFANDI	3 (Tiga)
29	SALSABILA ZAHIAH RIKZA	3 (Tiga)
30	NAJWAMIRA SAFIRA BILQIS	3 (Tiga)
31	AHMAD ABDUL ALIM AL ATSARIY	4 (Empat)
32	ILYAS ABDURROHMAN AS SALAFI	4 (Empat)
33	RUMAISHA	4 (Empat)
34	MUHAMMAD RIDWAN AR RASYIID SETIAWAN	4 (Empat)
35	MUHAMMAD JIBRIIL AL BARR SETIAWAN	5 (Lima)
36	MUHAMMAD SADEWA PRAGA AZIS	5 (Lima)
37	AISYAH DZATUNNUHA	6 (Enam)

LAMPIRAN 6**REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU**

1. Informan : Ustadz Abu Ahmad Ricki, ST.

Jabatan : Kepala sekolah dan Guru Qur'an

NO	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Bagaimana Kondisi Siswa-Siswi Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Nurul Bayan ? JAWABAN : Dalam proses pembelajaran yang mana menggunakan metode nurul bayan ini, siswa/santri (kelas 1-kelas 3) selalu antusias dan ceria dalam menerima setiap materi ataupun setoran hafalan. dan untuk kelas 4 sampai dengan kelas 6 siswa/santri sangat berhati-hati dan penuh penghayatan dalam proses pembelajaran ataupun setor hafalan, mereka penuh adab serta tenang di dalam kelas, apabila mulai mengantuk atau bosan guru-guru memberikan materi pembelajaran dengan belajar diluar kelas.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
2.	Bagaimana Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang?	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.

	JAWABAN : Lembaga tidak meniru secara keseluruhan metode nurul bayan dari Mesir karena harus disesuaikan dengan kultur indonesia. Tahsin dibagi menjadi 2 tahapan, yaitu 1) tahapan belajar kitab fathurrohman 2) tahapan belajar fathurrobbani dan matan tuhfatul athfal. Sedangkan Tahfidz kami bagi menjadi 4 tahapan yaitu 1) tahapan belajar membaca 2) tahapan melancarkan bacaan 3) membiasakan adab menghafal al Qur'an dan 4) tahapan menambah hafalan al Qur'an dan membiasakan adab.	
3.	Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang?	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
4.	Apa saja Evaluasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Evaluasi tahsin adalah setiap kenaikan bab, dan kenaikan marhalah. Ini dilakukan sesuai dengan halaqoh masing-masing. Lembaga menilai kemampuan anak dalam bidang tahsin 4 hal,	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.

	yaitu a) kelancaran membaca dengan porsi 60%, b) tahajji atau mengeja dengan porsi 30%, c) adab dengan porsi 10%, d) sikap pantang menyerah dengan porsi 10%. Sedangkan untuk fathurrobbani lembaga menilai dari pemahaman pada teori yang telah diberikan. Adapun Evaluasi tahfizh yakni dari setiap kenaikan surat, kenaikan juz, UTS dan UAS. Lembaga menilai anak dalam bidang tahfizh dengan 4 poin perkembangan, 70% kelancaran hafalan, 20% tajwid, 5% adab, dan 5% sikap pantang menyerah.	
5.	Upaya apa saja untuk peningkatan Kualitas Bacaan siswa dalam menggunakan Metode Nurul Bayan di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Lembaga adakan beberapa hal. Diantaranya : • Ujian berkala • Perayaan kecil setiap kenaikan bab atau kenaikan surat dengan memberi hadiah • Program tasmi' 1 juz dihadiri hafizh dan hafizhoh • Pembagian hadiah istimewa setiap kenaikan juz • Kewajiban menyetorkan hafalan lama secara berkala agar hafalan lama tidak hilang.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.

6.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Paling banyak adalah ketidak sinergisan orang tua dirumah. Sering anak menggunakan metode lain yang tidak sinergis sehingga anak kebingungan menerapkan ilmu yang didapatkannya. Ada juga orang tua yang tidak mau membantu mengajar anaknya dirumah padahal anaknya termasuk anak yang membutuhkan perhatian ekstra.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
7.	Apa Solusi Penanggulangan Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang JAWABAN : Tugas kami hanya menyampaikan. Ketika orang tua tidak bisa sinergis maka kita benahi semampu kami. Biasanya anak yang orang tuanya tidak bisa sinergis anaknya akan terhambat dalam perkembangan keilmuannya.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.

8.	Apakah SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang termasuk sekolah formal atau homeschool? JAWABAN : Kami adalah sekolah nonformal menginduk pada PKBM Zam Zam	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
9.	Bagaimana sikap anak-anak dalam proses pembelajaran metode nurul bayan? JAWABAN : Sepengetahuan kami, mereka menikmatinya karena metodenya membawa semangat dan tidak membosankan bagi anak.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
10.	Dalam satu pertemuan, berapa ayat/satu lembar siswa menghafal? JAWABAN : Sesuai dengan kemampuan siswa. Maksimal adalah 1 halaman. Kami lebih menekankan pembiasaan menjaga hafalan daripada menambah hafalan. Ini sesuai nasehat para ulama, menjaga hafalan ibarat menjaga harta yang sudah ditangan, sedang menambah hafalan ibarat mengambil harta yang kadang mudah dan kadang sulit bisa didapat. Maka menjaga harta yang sudah ditangan lebih diutamakan daripada mengambil harta yang belum tentu bisa kita dapat.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.

11.	Apa tujuan dari dipilihnya metode nurul bayan untuk siswa SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Metode Nurul Bayan berdasarkan cara pengajaran al Qur'an bersanad dengan memperhatikan pengucapan yang benar pada makhroj dan hukumnya. Ini dilatih sejak dini sehingga diharapkan ketika anak-anak tumbuh dewasa dan lebih mendalami al Qur'an mereka tidak kesulitan memperbaiki bacaannya karena sudah terlatih dengan bacaan yang benar sejak dini. Kelebihan metode ini juga terletak pada sistem tahajji dan penyebutan dalil dari kitab kitab matan tajwid para ulama.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
12.	Peningkatan apa saja yang dialami sampai tahun 2020 ini? JAWABAN : • Perbaikan kualitas bacaan santri untuk halaqoh kubro (hafalan 2 juz keatas). • Santri kelas 4 sudah hafal 5 juz al Qur'an. • Santri kelas 1 hanya beberapa santri saja yang belum bisa membaca al Qur'an • Santri halaqoh fathurrobbani ada 4 anak yang hafal matan tuhfatul athfal dan	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.

	mampu membaca dengan tajwid, mengetahui hukum tajwid, serta mampu menyandingkan hukum tajwid dengan dalilnya dari matan tuhfatul athfal	
--	---	--

2. Informan : Ustdzah Sarah Al-Hafidzah

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Al-Qur'an

NO	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Bagaimana Kondisi Siswa-Siswi Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Nurul Bayan ? JAWABAN : siswa/santri sangat bersemangat dan suka menggunakan metode Nurul Bayan, mereka sering bilang, ini mudah tinggal kita saja yang berdoa, berikhitar dan istiqomah dalam belajar. Dengan belajar bersungguh-sungguh siswa-siswi tidak akan mudah di bohongi oleh oknum-oknum yang akan membohonginya kelak saat dewasa karena sudah dibekali ilmu dunia akhirat sejak kecil.	Tanggal 31 bulan Maret 2020. Hari Selasa pukul 09.00 WIB di Gazebo sekolah.
2.	Prestesi apa saja yang telah di capai SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang ini tidak mengutamakan prestasi-prestasi seperti	Tanggal 31 bulan Maret 2020. Hari Selasa pukul 09.00 WIB di Gazebo sekolah.

	pada sekolah lainnya, namun lebih difokuskan pada peningkatan hasil belajar, baik dalam hal tahsin, hafalan, hadits dan lain sebagainya, hal tersebut tercantum dibuku monitoring masing-masing siswa/santri.	
3.	Bagaimana Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang? JAWABAN: Di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang ini tidak sepenuhnya mengikuti pembelajaran Nurul Bayan di Mesir namun lebih mengikuti kultur pembelajaran di indonesia. Tahsin dibagi menjadi 2 tahapan, tahapan pertama belajar buku fathurrohman dan yang tahapan kedua belajar fathurrobbani dengan menggunakan matan tuhfatul athfal. Tahfidz dibagi menjadi 3 tahapan, (1) tahapan belajar membaca, (2) tahapan melancarkan bacaan dan membiasakan adab menghafal al Qur'an, (3) tahapan menambah hafalan al Qur'an dan membiasakan adab.	Tanggal 31 bulan Maret 2020. Hari Selasa pukul 09.00 WIB di Gazebo sekolah.
4.	Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin	Tanggal 31 bulan Maret 2020. Hari Selasa pukul 09.00 WIB di Gazebo

	Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Pelaksanaanya sesuai dengan kesepakatan yang telah di setuju oleh berbagai pihak sekolah, dan ahmdulillah di setiap pelaksanaannya selalu terlaksana dengan baik dan lancar, siswa/santri juga selalu antusias dengan berbagai strategi kami dan Alhamdulillah mereka juga tidak mudah bosan.	sekolah.
5.	Apa saja Evaluasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Evaluasi tahsin adalah setiap kenaikan bab, dan kenaikan marhalah. Ini dilakukan sesuai dengan halaqoh masing-masing. Kami menilai kemampuan anak dalam bidang tahsin 4 hal, yaitu kelancaran membaca dengan porsi 60%, tahajji atau mengeja dengan porsi 30%, adab dengan porsi 10%, sikap pantang menyerah dengan porsi 10%. Sedangkan untuk fathurrobbani kami juga menilai pemahaman pada teori yang telah diberikan. Evaluasi tahfizh adalah setiap kenaikan surat, kenaikan juz, UTS dan UAS. Kami menilai anak dalam	Tanggal 31 bulan Maret 2020. Hari Selasa pukul 09.00 WIB di Gazebo sekolah.

	bidang tahfizh dengan 4 poin perkembangan, 70% kelancaran hafalan, 20% tajwid, 5% adab, dan 5% sikap pantang menyerah.	
6.	Upaya apa saja untuk peningkatan Kualitas Bacaan siswa dalam menggunakan Metode Nurul Bayan di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : • Ujian berkala • Perayaan kecil setiap kenaikan bab atau kenaikan surat dengan memberi hadiah • Program tasmi' 1 juz dihadiri hafizh dan hafizhoh • Pembagian hadiah istimewa setiap kenaikan juz • Kewajiban menyetorkan hafalan lama secara berkala agar hafalan lama tidak hilang	Tanggal 31 bulan Maret 2020. Hari Selasa pukul 09.00 WIB di Gazebo sekolah.
7.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Faktor pendukung lebih pada kesinergian orang tua dan semangat siswa/santri dan	Tanggal 31 bulan Maret 2020. Hari Selasa pukul 09.00 WIB di Gazebo sekolah.

	penghambatannya lebih berpengaruh di orang tua siswa/santri. Yang mana siswa/santri kurang diperhatikan dalam hal hasil belajar mereka tidak di evaluasi dirumah hanya.	
8.	Apa Solusi Penanggulangan Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang JAWABAN: Siswanya bersinergi, ustad ustadzahnya bersinergi orang tua juga ikut bersinergi dalam hal kemajuan pendidikan siswa. Jika semua itu terpenuhi, In Syaa Allah akan terus maju dan berkembang pengetahuan siswa/santri tersebut.	Tanggal 31 bulan Maret 2020. Hari Selasa pukul 09.00 WIB di Gazebo sekolah.
9.	Bagaimana sikap anak-anak dalam proses pembelajaran metode nurul bayan? JAWABAN : Siswa selalu bersemangat dan tidak mudah bosankan. Jika mereka mulai bosan maka kami akan mengajak mereka belajar di luar kelas (alam terbuka).	Tanggal 31 bulan Maret 2020. Hari Selasa pukul 09.00 WIB di Gazebo sekolah.
10.	Dalam satu pertemuan, berapa ayat/satu lembar siswa menghafal?	Tanggal 31 bulan Maret 2020. Hari Selasa pukul 09.00 WIB di Gazebo

	JAWABAN : Sesuai dengan kemampuan siswa. Maksimal adalah 1 halaman.	sekolah.
11.	Peningkatan apa saja yang dialami sampai tahun 2020 ini? JAWABAN : • Perbaikan kualitas bacaan santri untuk halaqoh kubro (hafalan 2 juz keatas). • Santri kelas 4 sudah hafal 5 juz al Qur'an. • Santri kelas 1 hanya beberapa santri saja yang belum bisa membaca al Qur'an • Santri halaqoh fathurrobbani ada 4 anak yang hafal matan tuhfatul athfal dan mampu membaca dengan tajwid, mengetahui hukum tajwid, serta mampu menyandingkan hukum tajwid dengan dalilnya dari matan tuhfatul athfal	Tanggal 31 bulan Maret 2020. Hari Selasa pukul 09.00 WIB di Gazebo sekolah.

3. Informan : Ustadzah Aisha

Jabatan : Guru Al-Quran

NO	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Bagaimana Kondisi Siswa-Siswi Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Nurul Bayan ?	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 10.00 WIB di Gazebo sekolah.

	JAWABAN : Siswa/santri sangat rajin dan bersemangat menggunakan metode Nurul Bayan, mereka selalu bertanya apa bila tidak faham dan berbicara jujur kalau belum lancar.	
2.	Bagaimana Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang ini tidak sepenuhnya mengikuti pembelajaran Nurul Bayan di Mesir namun lebih mengikuti kultur pembelajaran di indonesia. Tahsin dibagi menjadi 2 tahapan, tahapan pertama belajar buku fathurrohman dan yang tahapan kedua belajar fathurrobbani dengan menggunakan matan tuhfatul athfal. Tahfidz dibagi menjadi 3 tahapan, (1) tahapan belajar membaca, (2) tahapan melancarkan bacaan dan membiasakan adab menghafal al Qur'an, (3) tahapan menambah hafalan al Qur'an dan membiasakan adab.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 10.00 WIB di Gazebo sekolah.
3.	Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 10.00 WIB di Gazebo

	SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Pelaksanaanya sesuai dengan kesepakatan yang telah di setuju oleh berbagai pihak sekolah, Ustad dan Ustadzah berusaha semaksimal mungkin membuat strategi yang disaat pelajaran siswa/santri tidak mudah bosan.	sekolah.
4.	Apa saja Evaluasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Evaluasi tahsin adalah setiap kenaikan bab, dan kenaikan marhalah. Ini dilakukan sesuai dengan halaqoh masing-masing. Kami menilai kemamuan anak dalam bidang tahsin 4 hal, yaitu kelancaran membaca dengan porsi 60%, tahajji atau mengeja dengan porsi 30%, adab dengan porsi 10%, sikap pantang menyerah dengan porsi 10%. Sedangkan untuk fathurrobbani kami juga menilai pemahaman pada teori yang telah diberikan. Evaluasi tahfizh adalah setiap kenaikan surat, kenaikan juz, UTS dan UAS. Kami menilai anak dalam bidang tahfizh dengan 4 poin perkembangan, 70% kelancaran hafalan, 20% tajwid, 5% adab, dan 5% sikap pantang menyerah.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 10.00 WIB di Gazebo sekolah.

5.	Upaya apa saja untuk peningkatan Kualitas Bacaan siswa dalam menggunakan Metode Nurul Bayan di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : • Ujian berkala • Perayaan kecil setiap kenaikan bab atau kenaikan surat dengan memberi hadiah • Program tasmi' 1 juz dihadiri hafizh dan hafizhoh • Pembagian hadiah istimewa setiap kenaikan juz • Kewajiban menyetorkan hafalan lama secara berkala agar hafalan lama tidak hilang	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 10.00 WIB di Gazebo sekolah.
6.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang? JAWABAN : Faktor pendukung lebih pada kesinergian orang tua dan semangat siswa/santri dan penghambatannya lebih berpengaruh di orang tua siswa/santri. Yang mana siswa/santri kurang diperhatikan dalam hal hasil belajar mereka tidak di evaluasi di rumah hanya.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 10.00 WIB di Gazebo sekolah.

7.	Apa Solusi Penanggulangan Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidzul Qur'an di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang JAWABAN : Siswanya bersinergi, ustad ustadzahnya bersinergi orang tua juga ikut bersinergi dalam hal kemajuan pendidikan siswa. Jika semua itu terpenuhi, In Syaa Allah akan terus maju dan berkembang pengetahuan siswa/santri tersebut.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 10.00 WIB di Gazebo sekolah.
8.	Bagaimana sikap anak-anak dalam proses pembelajaran metode Nurul Bayan? JAWABAN : Siswa selalu bersemangat dan tidak mudah bosankan. Jika mereka mulai bosan maka kami akan mengajak mereka belajar di luar kelas (alam terbuka).	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 10.00 WIB di Gazebo sekolah.
9.	Dalam satu pertemuan, berapa ayat/satu lembar siswa menghafal? JAWABAN : Sesuai dengan kemampuan siswa. Maksimal adalah 1 halaman.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 10.00 WIB di Gazebo sekolah.

10.	Peningkatan apa saja yang dialami sampai tahun 2020 ini? JAWABAN : • Perbaikan kualitas bacaan santri untuk halaqoh kubro (hafalan 2 juz keatas). • Santri kelas 4 sudah hafal 5 juz al Qur'an. • Santri kelas 1 hanya beberapa santri saja yang belum bisa membaca al Qur'an • Santri halaqoh fathurrobbani ada 4 anak yang hafal matan tuhfatul athfal dan mampu membaca dengan tajwid, mengetahui hukum tajwid, serta mampu menyandingkan hukum tajwid dengan dalilnya dari matan tuhfatul athfal	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 10.00 WIB di Gazebo sekolah.
-----	---	--

LAMPIRAN 7**REKAPITULASI HASIL WAWANCARA SISWA**

1. Informan : Ahmad Abdul Alim

Jabatan : Siswa kelas 4 di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang

NO	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Nama adek siapa? JAWABAN : Ahmad Abdul Alim	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
2.	Adek kelas berapa? JAWABAN : Kelas 4	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
3.	Apa yang adek rasakan saat belajar al Qur'an menggunakan metode nurul bayan ini? JAWABAN : Senang, dan tidak begitu sulit jika terus belajar.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
4.	Menurut adek, hal yang sulit dalam belajar al Qur'an menggunakan metode nurul bayan itu apa? JAWABAN : Selama saya belajar, saya merasa senang-senang saja yang cukup sulit menurut saya ya	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.

	malas muroja'ah saja. menurut saya semuanya akan mudah jika kita terus belajar dan belajar dan menghindari namanya malas.	
5.	Dalam belajar tahsin al-Qur'an adek merasa sulit ngga dalam hal pengucapan makhorijul huruf yang dianggap benar dan fasih sama ustdz dan ustadzah? JAWABAN : Terkadang iya terkadang tidak.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
6.	Kalau mengucapkan huruf dengan fasih dan benar apa yang dirasakan adek? JAWABAN : Senang dan merasa lega.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
7.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode nurul bayan di SDTA Kuttub Rumah Qur'an ini? JAWABAN : Sesuai dengan urutannya dan ada targetnya, ada buku monitoring juga untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa/santri.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
8.	Menurut adek apa hambatan dan pendukung dalam hal belajar tahsin dan belajar menghafal al-Qur'an? JAWABAN : Hambatannya malas, pendukungnya ya belajar dan bimbingan dari orang tua dan ustad	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari Kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.

	ustadzah.	
9.	Bagaimana solusi agar belajar tahsin al Qur'an menjadi mudah? JAWABAN : Belajar terus dan latihan mengucapkan huruf atau lafadznya.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.

2. Informan : Abdurrohman

Jabatan : Siswa kelas 3 di SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang

NO	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Nama adek siapa? JAWABAN : Abdurrohman	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
2.	Adek kelas berapa? JAWABAN : Kelas 3	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
3.	Apa yang adek rasakan saat belajar al Qur'an menggunakan metode nurul bayan ini? JAWABAN : Senang	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
4.	Menurut adek, hal yang sulit dalam belajar al Qur'an menggunakan metode nurul bayan itu	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam

	apa? JAWABAN : Biasannya saya malas muroja'ah dan menambah hafalan. Kadang hurufnya saya kurang fasih juga. Jadi dirumah harus banyak-banyak murojaah.	08.00 WIB di Gazebo sekolah.
5.	Dalam belajar tahsin al-Qur'an adek merasa sulit ngga dalam hal pengucapan makhorijul huruf yang dianggap benar dan fasih sama ustdz dan ustadzah? JAWABAN : Terkadang iya terkadang tidak.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
6.	Kalau mengucapkan huruf dengan fasih dan benar apa yang dirasakan adek? JAWABAN : Senang dan merasa lega.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
7.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode nurul bayan di SDTA Kuttub Rumah Qur'an ini? JAWABAN : Sesuai dengan ketentuan sekolah dan ada buku untuk mencatat dan mengetahui tingkat keberhasilan siswa/santri.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.
8.	Menurut adek apa hambatan dan pendukung dalam hal belajar tahsin dan belajar menghafal al-Qur'an?	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo

	JAWABAN : Hambatannya malas, dan menambah hafalan. Kadang hurufnya saya kurang fasih juga. Jadi dirumah harus banyak-banyak murojaah pendukungnya ya belajar dan bimbingan dari orang tua dan ustad ustadzah.	sekolah.
9.	Bagaimana solusi agar belajar tahsin al Qur'an menjadi mudah? JAWABAN : Belajar terus dan latihan mengucapkan huruf atau lafadznya.	Tanggal 2 Bulan April 2020. Hari kamis jam 08.00 WIB di Gazebo sekolah.

LAMPIRAN 8

FOTO PENELITIAN



Foto wawancara dengan Ustadz Abu Ricki Kurniawan, S.T



Foto setelah wawancara dengan Ustadzah Sarah Aulia Al-Hafidzah



Foto wawancara dengan Ustadzah Aisha



Foto Wawancara dengan siswa ketika wawancara



Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Nurul Bayan Tingkat Fathurrohman 1 di SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang (Kebanyakan kelas 1)



Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Nurul Bayan Tingkat 1 Fathurrohman 1 SDTA Kuttub Rumah Qur'an Malang (kebanyakan kelas 2)



Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Nurul Bayan Tingkat Fathurrohman 2 SDTA Kuttah Rumah Qur'an Malang (kebanyakan kelas 3)



Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Nurul Bayan tingkat Fathurrobbany pada kelas Tahfidz Kubro dan Wusho (Tidak berdasarkan jenjang kelas) tapi berdasarkan kemampuan



Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Nurul Bayan pada tingkat Fathurrobbany



Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Nurul Bayan pada tingkat Fathurrobbany



Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Nurul Bayan diluar kelas (Agar siswa/santri tidak jenuh didalam kelas)



Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Nurul Bayan di luar kelas (Agar siswa/santri tidak jenuh didalam kelas)



PESAD (Pesantren Sabtu Ahad) kegiatan petualangan malam siswa/santri SDTA
Kuttab Rumah Quran Sabtu Ahad



Kegiatan Sekolah alam



Tempat bermain siswa/santri SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang



Kegiatan sekolah alam (Siswa/santri murojaah sebelum setoran)



Kegiatan Manasik Haji Siswa/santri SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang



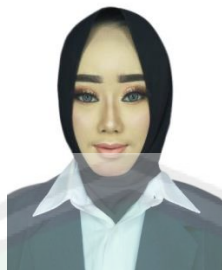
**Calon Ilmuwan Sains Muslim
Masa Depan, insya Allah**

Ekstra
Eksperimen Sains
SDTA
Kuttab RuQu

Kegiatan Eksperimen Sains di SDTA Kuttab Rumah Qur'an Malang

LAMPIRAN 9

BIODATA MAHASISWI



Nama Mahasiswi : Verrial Nurul Aini Sugiono
 NIM : 16140157
 Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 22 Maret 1998
 Fak./Jur./Prog./Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tahun Masuk : 2016
 Alamat Rumah : Jln. TSI 2 gang Dusun Tonggowa Desa Jatiarjo RT. 035 RW. 017 Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. 67157.
 No. Tlp Rumah/H : 085891025626
 Riwayat Pendidikan : 1. RA Alfitriyah III Pasuruan
 2. MI Miftahul Ulum Pasuruan
 3. MTS Maarif Sukorejo Pasuruan
 4. MA Maarif Sukorejo Pasuruan

Malang, 10 Juli 2020

Mahasiswi

Verrial Nurul Aini Sugiono
 16140157